

PENGARUH STRATEGI *SILENT DEMONSTRATION* (DEMONSTRASI BISU)
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN
IPA DI MI DAARUL AITAM PALEMBANG



SKRIPSI SARJANA S 1

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

APRILIANA ISTI HERAWATI
NIM 12 27 0009
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden
Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Pengaruh Strategi Demonstrasi Bisu (Silent Demonstration) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang* yang ditulis oleh saudara APRILIANA ISTI HERAWATI, NIM 12 27 0009 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

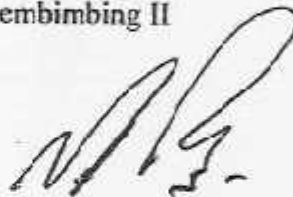
Wassalamu'alaikum Wt. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. KMS. Badaruddin, M. Ag.
NIP 19590218 198703 1003

Palembang, 26 Oktober 2016
Pembimbing II



Drs. Aquami, M.Pd.I.
NIP 19670619 199503 1 001

Skripsi berjudul

**PENGARUH STRATEGI *SILENT DEMONSTRATION* (DEMONSTRASI BISU)
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN
IPA DI MI DAARUL AITAM PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari **APRILIANA ISTI HERAWATI**, NIM 12270009
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 26 Oktober 2016


Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

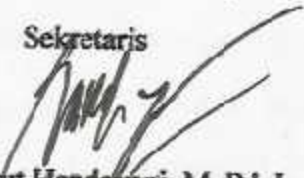
Palembang, 26 Oktober 2016
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris


Dra. Nurlaeli, M. Pd. I.
NIP 19631102 199003 2001



Tutut Handayani, M. Pd. I.
NIP 19781110200710 2 004

Penguji Utama : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M. Pd. I. (.....)
NIP 19761105 200710 2 002

Anggota Penguji : Maryamah, M. Pd. I. (.....)
NIP 19761118 200701 2 008

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Complaining will never solve the problem, stop complaining and take action !”

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk:

- Ayah dan Ibuku tercinta Slamet Hadi Prayitno dan Herawati dengan ketulusan dan kemuliaan hati mereka yang telah memberikan semua yang terbaik dalam membesarkan, mendidik hingga aku dapat menjadi seperti saat ini, dan cinta kasih sayang mereka sepanjang masa.
- Untuk Kakakku tersayang Anita Rustanti, S.Pd dan Bambang Rusmadi, S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan semangat utukku serta keponakanku Aula Alfiaturrahmah, Shaffa Anatasya Putri Rusmadi dan Muhammad Morgan Abyan Putra Rusmadi yang selalu memberikan kebahagiaan utukku dari senyuman dan kelucuan mereka agar saya tetap tersenyum dalam keadaan susah maupun senang
- Untuk sahabat-sahabatku tersayang Eka Wahyuni, Athiyyah Ranie Pratiwi, Desi Fitria Anggara yang selalu menemani dalam keadaan apapun.
- Teman-teman seperjuangan terutama jurusan PGMI 01 angkatan 2012 yang telah memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Agama, bangsa, negara dan almamaterku yang selalu kubanggakan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriliana Isti Herawati
Tempat dan Tanggal Lahir : Pancawarna, 17 April 1994
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM : 12270009

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 26 Oktober 2016
Yang membuat pernyataan,

Apriliana Isti Herawati
NIM 12270009

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Ipa di Mi Daarul Aitam Palembang”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada saya menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang menjadi pemimpin di Fakultas Tarbiyah dan menyediakan fasilitas selama saya kuliah di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. H. KMS. Badaruddin, M.Ag. Selaku Pembimbing I, Bapak Drs. Aquami, M.Pd.I. selaku Pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Ibu Evi Agustina, S.Ag. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya, beserta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Ronina, S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang yang telah memberi masukan dan arahan kepada saya sehingga penelitian saya di kelas V MI Daarul Aitam Palembang berjalan dengan lancar.

9. Orang tuaku dan Saudara-saudaraku yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan serta memotivasi demi kesuksesanku.
10. Rekan-rekan PGMI 01 angkatan tahun 2012 seperjuanganku. Kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku, tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuan dan bibir kalian tak pernah kering untuk memberikan nasehat-nasehat emas demi kedewasaanku serta selalu menemani saat diriku menghadapi hal-hal baru yang kadang membingungkanku.
11. Teman-teman seperjuangan KKN dan PPLK II, semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, karenanya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini akan memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, 26 Oktober 2016
Penulis

Apriliana Isti Herawati
NIM 12 27 0009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. KerangkaTeori.....	16
F. Variabel dan Definisi Operasaional.....	21
G. Hipotesis Penelitian.....	24
H. Metodologi Penelitian.....	24
I. Sistematika Pembahasan.....	33
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Minat	
1. Pengertian Minat Belajar.....	34
2. Macam-Macam Minat Belajar.....	35
3. Ciri-ciri Minat Belajar.....	36
4. Indikator Minat Belajar.....	37
5. Fungsi Minat Belajar.....	38
6. Faktor-Faktor Minat Belajar.....	39
B. Strategi Demonstrasi Bisu (<i>Silent Demonstration</i>)	
1. Pengertian Strategi Demonstrasi Bisu (<i>Silent Demonstratio</i>).....	41
2. Langkah-langkah Penerapan Strategi Demonstrasi Bisu (<i>Silent Demonstration</i>).....	43
3. Manfaat Strategi <i>Silent Demonstration</i> (Demonstrasi Bisu).....	44
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Demonstrasi Bisu (<i>SilentDemonstration</i>).....	44

C. Pembelajaran IPA	
1. Pengertian Pembelajaran IPA	45
	Halaman
2. Fungsi dan Tujuan IPA	46
3. Materi Ajar	48
BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah berdirinya MI Daarul Aitam Palembang.....	51
B. Profil MI Daarul Aitam Palembang.....	52
C. Struktur Organisasi MI Daarul Aitam Palembang	54
D. Visi, Misi dan Tujuan.....	55
E. Keadaan Guru	56
F. Keadaan Siswa.....	59
G. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	60
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Minat Belajar Siswa Kelas V A pada Mata Pelajaran IPA Sebelum (<i>Pree Test</i>) dan Sesudah (<i>Post Test</i>) diterapkan Strategi <i>Silent Demonstration</i> (Demonstrasi Bisu) di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang	
1. Minat Belajar Siswa Kelas V A pada Pelajaran IPA Sebelum (<i>Pree Test</i>) diterapkan Starategi <i>Silent</i> <i>Demonstration</i> (Demonstrasi Bisu) di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.....	68
2. Minat Belajar Siswa Kelas V pada Pelajaran IPA Sesudah (<i>Post Test</i>) diterapkan Strategi <i>Silent Demonstration</i> (Demonstrasi Bisu) di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.....	77
B. Pengaruh Strategi <i>Silent Demonstration</i> (Demonstrasi Bisu) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang.....	85
BAB V PENUTUP	
A..Simpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian Siswa Kelas V MI Daarul Aitam Palembang	28
2. Siswa Kelas VA	28
3. Periode Kepemimpinan Kepala MI Daarul Aitam Palembang	57
4. Struktur Kepemimpinan MI Daarul Aitam Palembang	59
5. Keadaan Guru MI Daarul Aitam Palembang	62
6. Keadaan Siswa MI Daarul Aitam	64
7. Daftar Sarana dan Prasarana MI Daarul Aitam Palembang.....	67
8. Nilai Siswa Kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang Sebelum (<i>Pree Test</i>) Diterapkan Strategi <i>Silent Demonstartion</i> (Demonstrasi Bisu) pada Pelajaran IPA.....	74
9. Penghitungan Mean Skor Jawaban <i>Pree Test</i>	77
10. Deviasi Standar Variabel 2	79
11. Mencari Presentase TSR dari Variabel Y.....	81
12. Nilai Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang Sesudah (<i>Post Test</i>) Diterapkan Strategi <i>Silent Demonstration</i> (Demonstrasi Bisu) Pada Pelajaran IPA.....	83
13. Penghitungan Mean Skor Jawaban <i>Post Test</i>	86
14. Deviasi Standar Variabel 1.....	87
15. Mencari Presentase TSR dari Variabel X.....	89
16. Peta Korelasi Penghitungan Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y (r_{xy} atau r_{12}).....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Garis Gaya bahan Paramagnetik.....	52
2. Garis Gaya Bahan Diamagnetik.....	52
3. Garis Gaya Magnet.....	54
4. Gaya Gravitasi Bumi.....	55
5. Gaya Gesekan.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP	97
2. Lembar Observasi Guru	112
3. Lembar Observasi siswa	113
4. Lembar Pedoman Dokumentasi	114
5. Lembar Angket Minat.....	115
6. Lembar Soal Pree test	116
7. Lembar Soal Post Test	117
8. Hasil Angket Minat.....	118
9. Hasil Pree Test	119
10. Hasil Post Test	120
11. Foto penelitian lapangan.....	121
12. KTM Legalisir BAAK	126
13. SPP Legalisir	127
14. SK Pembimbing	128
15. SK Perubahan Judul	129
16. SK Penelitian.....	130
17. SK Mohon Izin Penelitian	131
18. SK Balasan Penelitian	132
19. Transkrip Nilai.....	133
20. SK Bebas Teori	136
21. SK Tanda Terima ADM Ujian Kompre/Munaqosyah	137
22. SK Lulus Kompre.	138
23. SK Kelengkapan dan Keaslian.....	139
24. Formulir Pendaftaran Munaqosyah.....	140
25. Hasil Ujian Skripsi.	141
26. Sertifikat Ospek.....	142
27. Sertifikat Puskom.	143
28. Sertifikat BTA.....	144
29. Sertifikat KKN	145
30. Ijazah SMA	146
31. Konsultasi Skripsi	147
32. Biodata Penulis	150

ABSTRAK

Penerapan strategi pembelajaran dan minat belajar siswa merupakan dua hal yang saling berhubungan, keduanya saling mendukung satu sama lain. Tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran yang sebenarnya. Penerapan dan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat merupakan hal yang sangat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Demikian pula sebaliknya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA sangat dipengaruhi oleh penerapan dan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat. Dari uraian di atas, tidak heran jika kemudian timbul asumsi dalam benak orang banyak bahwa idealnya seseorang (guru) yang dapat dikatakan berhasil dalam proses pengajarannya pada mata pelajaran IPA yaitu seharusnya guru tersebut menciptakan minat belajar siswa yang baik. Namun pada kenyataannya, pada saat ini guru kurang inovatif dan kreatif dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam menjelaskan materi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, para guru kebanyakan yang monoton dalam menggunakan strategi pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga pada akhirnya tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai secara maksimal.

Penelitian ini terfokus pada tiga permasalahan yaitu, bagaimana penerapan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) pada mata pelajaran IPA siswa kelas V, bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V, dan apakah ada pengaruh penerapan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Dalam mengambil objek penelitian, penulis mengambil populasi kelas V dan yang menjadi objek penelitian ini adalah kelas V A yang berjumlah 47 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Untuk mengambil data, penulis menggunakan data kualitatif dan kuantitatif, untuk mengumpulkan data-data penulis menggunakan dokumentasi, observasi, angket dan tes, setelah data tersebut dikumpulkan kemudian direkapitulasi selanjutnya dianalisis menggunakan statistik yaitu mean, *standar deviasi dan presentase*, dan untuk mengetahui pengaruh antar variabel digunakan peta korelasi *product moment*.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisa terhadap data tentang penerapan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) terhadap minat belajar siswa kelas V " $r=2,02 < 14,867 > 2,68$ ". Ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) terbukti atau dapat diterima dan hipotesis nihil ditolak (H_0) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya remaja dan anak-anak. Dengan pendidikan, anak-anak akan tumbuh dan berkembang dewasa dalam menghadapi kehidupan masa depan yang jauh lebih berat. Dengan pendidikan, anak-anak akan memiliki modal dasar untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berwawasan serta memiliki keterampilan yang dapat menunjang kehidupan anak-anak selanjutnya. Akan tetapi, banyak permasalahan yang dihadapi Para siswa. Berbagai resiko dan ketidakpastian sejalan dengan perkembangan lingkungan yang begitu pesat, seperti teknologi, ilmu pengetahuan, ekonomi dan sosial budaya, sehingga siswa dituntut untuk belajar lebih banyak dan proaktif agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan/keahlian yang memadai. Para siswa saat ini hidup dalam dunia yang berbeda dan jauh lebih kompleks dibanding zaman sebelumnya. Guru pendidikan disekolah sebagai ujung tombak atau sebagai sosok terdepan di dalam proses pendidikan, dituntut mampu memberikan ilmu pengetahuan, sikap, perilaku, dan keterampilan melalui strategi dan pola pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, untuk perkembangan zaman dan

penyesuaian dengan tuntutan zaman dibutuhkannya pendidikan yang bermutu dan berkualitas, khususnya dimulai dari Pendidikan Dasar (SD/MI) terlebih dahulu.

Maka dari itu, kita harus memperbaiki pendidikan di tingkat SD/ MI dengan berbagai strategi, metode, teknik, media dan model pembelajaran, bahkan dengan kurikulum pembelajaran yang dapat menunjang tercapaian tujuan pembelajaran secara maksimal. Sebagai suatu pembelajaran atau pendidikan merupakan suatu proses yang berkesinambungan. Proses pembelajaran tidak terbatas pada kegiatan penyampaian materi pelajaran di kelas, tetapi lebih penting adalah bagaimana agar materi pelajaran yang diterima oleh siswa di kelas dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, karena Allah akan mempermudah jalannya ke surga bagi mereka yang mencari ilmu.¹

Dalam proses belajar mengajar IPA kelas V di MI Daarul Aitam Palembang mengalami masalah dalam belajar yang berakibat pada rendahnya minat belajar siswa, Meskipun tidak semua siswa mengalami masalah tersebut. Karena siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang sesuai dengan harapan, pihak sekolah telah mengupayakan berbagai usaha. Namun terkadang tujuan yang dicapai terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil data dilapangan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa baik

¹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), Hlm. 13-14

faktor intern maupun ekstern. Faktor intern meliputi jasmani terdiri dari kesehatan cacat tubuh dan psikologis siswa terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan. Faktor ekstern meliputi cara orang tua mendidik, sosial ekonomi, sekolah dan masyarakat. Siswa-siswi di MI Daarul Aitam sebagian ada yang yatim, piatu, bahkan ada yang yatim piatu sehingga dapat disimpulkan mereka kurang perhatian dari sosok orang tua sehingga akan berpengaruh pada minat belajar siswa.

Berkaitan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA, maka haruslah diperhatikan minat dalam belajar pada mata pelajaran IPA tersebut. Hal ini tentunya berhubungan dengan penyesuaian kemampuan anak, kesukaan dan kegemaran serta materi pelajaran yang disajikan. Didalam sebuah proses pembelajaran dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, salah satu strategi pembelajaran tersebut yaitu strategi pembelajaran demonstrasi bisu (*silent demonstration*). Strategi Demonstrasi Bisu (*silent demonstration*) merupakan strategi yang dapat digunakan ketika sedang mengajar IPA jenis prosedur langkah demi langkah. Dengan mendemonstrasikan prosedur sebisu mungkin. Seperti pada hadits berikut :

الصُّمْتُ جَمَةٌ وَ قَلِيلٌ فَآ عِلُّهُ (رواه البيهقي)

Artinya : “Diam itu adalah suatu kebijaksanaan. Tetapi sedikit sekali orang yang berbuat demikian”. (H. Riwayat Baihaqi)²

Pada dasarnya, pelaksanaan proses pembelajaran IPA yang dilakukan oleh seorang guru diharapkan mampu menentukan suatu strategi pembelajaran, bahkan dapat menentukan media pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan prosesnya, sehingga dalam penerapannya siswa akan termotivasi dan aktif dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal. Dari uraian di atas, maka dalam penyampaian materi yang ada pada pembelajaran IPA guru dapat menggunakan salah satu strategi pembelajaran yang tepat dalam penerapan pembelajaran IPA tersebut yaitu strategi Demonstrasi Bisu (*Silent Demonstration*) yang diperkirakan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dasar pengamatan yang penulis lakukan di Madrasah Ibtida'iyah Daarul Aitam Palembang, bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya semangat siswa pada kegiatan belajar yang diberikan. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui strategi *Silent Demonstration* yang dapat merangsang minat belajar siswa dengan judul: “**Pengaruh Strategi *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V**

² Abdullah Asyari, *111 Kumpulan Hadits Tauladan Budi Luhur*, (Surabaya: Apollo), hlm. 67

pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtida'iyah Daarul Aitam Palembang”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Siswa kurang tertarik dalam belajar IPA karena pembelajaran yang monoton dengan tidak menggunakan strategi.
- b. Siswa merasa bosan dalam pembelajaran sehingga siswa sibuk sendiri dan suasana kelas pun menjadi ribut.
- c. Dengan adanya strategi dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

2. Batasan Masalah

Agar permasalahan belajar tersebut tidak terlalu rumit dan tidak menyimpang dari sasaran pendidikan yang ingin di capai serta lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pengaruh strategi pembelajaran yang dimaksud adalah Strategi *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu) yang dipakai dalam proses mengajar pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

- b. Minat belajar yang dimaksud adalah minat belajar yang dilihat dari proses belajar pada pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang
- c. Subyek penelitian adalah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

3. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana penerapan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI Daarul Aitam Palembang ?
- 2) Bagaimana minat belajar siswa setelah diterapkan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI Daarul Aitam Palembang ?
- 3) Adakah pengaruh strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI Daarul Aitam Palembang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI Daarul Aitam Palembang.

- b. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa setelah diterapkan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI Daarul Aitam Palembang.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi tentang minat belajar jika diterapkan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) yang dilaksanakan pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI). Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah ilmu dan memperluas wawasan berpikir dalam ilmu pengetahuan pendidikan terutama dalam hal pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan minat belajar siswa agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.
- b. Secara praktis, kegunaan pada penelitian ini dimaksudkan sebagai berikut:
 - 1) Bagi guru, sebagai bahan perbandingan jika menerapkan salah satu strategi, strategi yang mana yang cocok untuk pelajaran IPA dan disesuaikan juga dengan keadaan sarana sekolah

persediaan media yang ada disekolah guna mengetahui minat belajar siswa.

- 2) Bagi siswa, untuk memotivasi semangat belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal sehingga akan tercapai dari ketuntasan belajar siswa dalam mengikuti proses belajar dalam pembelajaran IPA.
- 3) Bagi kepala sekolah, sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dari hasil pembelajaran IPA.
- 4) Bagi peneliti sendiri diharapkan akan memberikan wawasan dalam menerapkannya pada saat telah menjadi tenaga pendidik kelak.
- 5) Bagi pembaca, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang.

D. Tinjauan Kepustakaan

Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan yang terkait dengan skripsi penulis. Kajian pustaka yang penulis terapkan telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya antara lain:

Yuliana (2014). Dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Belajar Fiqih Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Silent

Demonstration pada Siswa Kelas VII MTS Kampung Gadang Kecamatan Bangkinang Seberang”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Adapun yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di Kelas VII MTs Kampung Gadang Kecamatan Bangkinang Seberang dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi pembelajaran *Silent Demonstration* tahun pelajaran 2014-2015 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Silent Demonstration*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang positif terhadap hasil belajar siswa, sebelum dilakukan tindakan, menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa sebesar 49%. Kemudian pada siklus I keaktifan belajar siswa mulai meningkat sedikit demi sedikit, dimana pada siklus I pertemuan I sebesar 60% Pertemuan 2 sebesar 76%, kemudian pada siklus II Pertemuan 1 menjadi 86% dan Pertemuan 2 sebesar 90%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Silent Demonstration* dengan baik dan benar dapat meningkatkan Aktivitas Belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Kampung Gadang Kecamatan Bangkinang Seberang.³

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama menggunakan strategi demonstrasi bisu (*silent*

³ Yuliana, "Peningkatan Aktivitas Belajar Fiqih Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Strategi *Silent Demonstration* Pada Siswa Kelas VII MTS Kampung Gadang Kecamatan Bangkinang Seberang". Skripsi thesis, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014).

demonstration). Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian di atas melalui strategi pembelajaran *silent demonstration* meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII MTS Kampung Gadang, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan pengaruh strategi demonstrasi bisu (*silent demonstration*) dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Try Nesia Nurhemy (X4307053). Dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Active Learning dengan Silent Demonstration untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta”. Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan pelaksanaan tindakan kelas melalui penerapan *active learning* dengan *silent demonstration* dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran biologi di kelas VIII-D SMP Negeri 14 Surakarta. Hal ini didasarkan pada hasil angket, observasi, dan wawancara. Persentase rata-rata capaian setiap indikator berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa prasiklus sebesar 36,62%, siklus 1 sebesar 68,94% dan siklus 2 sebesar 78,28%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan *active learning* dengan *silent demonstration* dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa dan hasil belajar melalui keterampilan proses.⁴

⁴ Try Nesia Nurhemy, “Penerapan Active Learning Dengan Silent Demonstration Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta”. Skripsi, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2012)

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama menerapkan strategi demonstrasi bisu (*silent demonstration*). Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah jika penelitian diatas penerapan strategi *silent demonstration* untuk meningkatkan ketrampilan proses sains di kelas VIII-D SMP Negeri 14 Surakarta, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu pengaruh strategi demonstrasi bisu (*silent demonstration*) dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Bambang Rusmadi (2005151022). Dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Kecil Memecahkan Balon di Kelas IV SD Negeri 1 Pancawarna Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu peningkatan motivasi belajar siswa mengikuti pelajaran penjasorkes melalui permainan kecil memecahkan balon. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negri 1 Pancawarna tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 32 orang. metode penelitian yaitu penelitian tindakan kelas, metode pengumpulan data yaitu dengan data observasi, wawancara dan angket. Sedangkan analisis data menggunakan tiga tahap yaitu tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan rumus Anas Sudjono yaitu

analisis rata-rata skor jawaban siswa. Berdasarkan hasil analisis pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada Tahap pertama sebelum objek diberikan tindakan baru 32% siswa yang minat dalam mengikuti pelajaran penjasorkes, siklus 1 ada perubahan yang positif siswa yang mempunyai keaktifan belajar dengan baik menjadi 64%, sedangkan pada tahap 2 minat siswa sudah mencapai 84% sehingga peningkatan minat siswa tercapai dan dapat dianggap kategori baik. dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara peningkatan pembelajaran Penjasorkes dengan menggunakan model-model permainan kecil menggunakan balon.⁵

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah minat belajar siswa sedangkan, Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah jika penelitian diatas peningkatan minat melalui permainan kecil memecahkan balon sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah pengaruh strategi *silent demonstration* terhadap minat belajar siswa kelas V MI Daarul Aitam Palembang.

Ressa Arsita Sari (A1G009038). Dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS di SD Gugus 1 Kabupaten Kepahiang”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.

⁵ Bambang Rusmadi, “Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Kecil Memecahkan Balon di Kelas IV SD Negeri 1 Pancawarna Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas PGRI Palembang. (Palembang: Skripsi Universitas PGRI Palembang 2012).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SD 1 Kabupaten Kepahiang yang berjumlah 1206 orang siswa. Dengan mengambil sampel 10 % dari anggota populasi maka didapat sampel berjumlah 122 orang siswa. Teknik pengumpulan data melalui angket minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan dengan perhitungan statistik korelasi *product moment*. Hasil dari uji validitas angket minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS diperoleh 44 butir instrumen yang dinyatakan valid dari 50 butir instrumen yang diuji cobakan. Hasil dari uji reliabilitas diperoleh nilai r_n sebesar 0,897. Hasil pengujian hipotesis, terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan hasil belajar siswa. Hal ini diperoleh r_{hitung} sebesar $0,638 \geq r_{tabel}$ 0,195 dengan signifikan 0,05 dan $n = 122$ menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang kuat.⁶

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama - sama meneliti tentang minat belajar siswa sedangkan perbedaannya strategi yang akan saya teliti memakai strategi *silent*

⁶ Ressa Arsita Sari, “Hubungan Antara Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD Gugus 1 Kabupaten Kepahiang”. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan PGSD. (Bengkulu : skripsi <http://digilib.repository.unib.ac.id>)

demonstration (demonstrasi bisu) dan peneliti diatas tidak memakai strategi pembelajaran ataupun metode pembelajaran.

Yulian Agung Firdaus (06403241009) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta”. Populasi dala penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta kelas reguler (A) Dan kela non- reguler (B) yang seluruhnya berjumlah 91 mahasiswa. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji coba penelitian dan uji prasyarat analisis. Uji coba penelitian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas regresi sederhana, analisis regresi berganda, sumbangan efektif dan sumbangan relatif dengan menggunakan variabel minat belajar (X_1), motivasi belajar (X_2) sebagai prediktor dan variabel terikat adalah prestasi belajar (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2008 Universitas Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,012 dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ($0,008 < 0,05$). (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta, yang ditunjukkan

dengan koefisien regresi sebesar 0,008 dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ($0,045 < 0,05$). (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2008 universitas yogyakarta, yang ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 3,678 dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ($0,029 < 0,05$).⁷

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan yakni pada minat belajar. perbedaannya yaitu penelitian diatas meneliti tentang Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta sedangkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu Pengaruh Strategi *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu) terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Daarul Aitam Palembang.

Beberapa penelitian di atas merupakan hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang akan saya lakukan. Namun dari beberapa hasil penelitian diatas belum ditemukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang”.

⁷ Yulian Agung Firdaus, “Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta”. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta (<http://eprints.uny.ac.id>)

Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dengan judul tersebut.

E. Kerangka Teori

1. Strategi Demonstrasi Bisu (*Silent Demonstration*)

Strategi demonstrasi bisu (*silent demonstration*) adalah strategi yang dapat digunakan untuk mengajar langkah-langkah suatu proses atau ketrampilan yang lain. Dengan mendemonstrasikan langkah-langkah suatu prosedur dengan cara diam (bisu), strategi ini dapat digunakan dengan baik untuk mengajarkan ketrampilan atau materi-materi yang menuntut kerja psikomotor.⁸

Strategi *silent demonstration* ini merupakan strategi untuk digunakan manakala anda mengajarkan prosedur-prosedur setahap-demi-setahap. Dengan memperagakan sebuah prosedur tanpa banyak bicara, anda mendorong siswa untuk cermat secara mental.⁹

Langkah-langkah strategi pembelajaran demonstrasi bisu adalah :

1. Tentukan prosedur atau langkah-langkah yang akan diajarkan kepada siswa

⁸ Hisyam. Zaini., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,2008). hlm.79

⁹ melvin, Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nuansa Cendekia,2013). hlm.236

2. Mintalah siswa untuk memperhatikan anda mengerjakan prosedur tertentu. Lakukan dengan penjelasan atau komentar yang seminim mungkin. Tugas anda di sini adalah memberikan gambaran visual tentang prosedur tersebut. Jangan terlalu berharap siswa akan banyak mengingat apa yang anda kerjakan. Dalam kesempatan ini anda hanya dituntut untuk membangun kesiapan belajar mereka
3. Bentuk siswa menjadi pasangan-pasangan. Demonstrasikan lagi bagian pertama prosedur, usahakan tidak terlalu banyak memberi penjelasan. Minta masing-masing pasangan untuk mendiskusikan apa yang mereka saksikan dari demonstrasi sang guru
4. Minta beberapa orang untuk menjelaskan apa yang anda lakukan. Jika siswa masih kesulitan , ulangi lagi demonstrasi anda. Komentari observasi yang benar
5. Akhiri dengan memberi tantangan kepada siswa untuk melakukan prosedur dari awal sampai akhir.¹⁰

¹⁰ Agus, Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2014). hlm.115

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu), strategi yang memperagakan suatu prosedur(tata cara) misalnya langkah-langkah dalam membuat kue, langkah-langkah dalam memperagakan suatu benda dan lain-lain dengan cara selangkah demi selangkah secara berurutan dari awal hingga akhir.

2. Minat Belajar

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tersebut. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, motif menggunkan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motives*). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama – kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu tersebut. Apa yang menarik seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.¹¹

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar dan lain-lain.¹²

¹¹ M . Purwanto Ngalim, *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Rosdakarya, 2007). hlm. 56

¹² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara,2013). hlm. 121

Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Minat merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik. Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan.¹³

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat siswa adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan merasa tertarik pada bidang studi atau bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi pelajaran tersebut.

3. IPA

Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan sesuatu kesimpulan. Karena IPA merupakan kumpulan fakta dan konsep, maka IPA membutuhkan proses dalam menemukan fakta dan teori yang akan digeneralisasikan oleh ilmuwan.¹⁴

IPA atau sains merupakan suatu proses yang menghasilkan pengetahuan. Proses tersebut bergantung pada proses observasi yang cermat

¹³ Yessy Nur Endah Sary, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Parama Publishing, 2015). hlm. 10

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group,2013).hlm. 165

terhadap fenomena dan pada teori-teori temuan untuk memaknai hasil obeservasi tersebut.¹⁵

Pembelajaran IPA adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang bumi, langit, manusia, lautan, gunung, atom, planet, bulan, matahari, tumbuhan, dan semua yang ada di jagat raya ini.¹⁶

Dari pendapat di atas memang benar bahwa IPA merupakan suatu ilmu teoritis, tetapi teori tersebut didasarkan atas pengamatan, percobaan-percobaan terhadap gejala-gejala alam. Betapapun indahny suatu teori dirumuskan, tidaklah dapat dipertahankan kalau tidak sesuai dengan hasil-hasil pengamatan/observasi. Fakta-fakta tentang gejala kebendaan/alam diselidiki dan diuji berulang-ulang melalui percobaan-percobaan (eksperimen), kemudian berdasarkan hasil eksperimen itulah dirumuskan keterangan ilmiahnya (teorinya). Teori pun tidak dapat berdiri sendiri. Teori selalu didasari oleh suatu hasil pengamatan.

Ada tiga kemampuan dalam IPA, yaitu: kemampuan untuk mengetahui apa yang diamati, kemampuan untuk memprediksi apa yang belum diamati, dan kemampuan untuk menguji tindak lanjut hasil eksperimen, dan dikembangkannya sikap ilmiah. Tujuan dari pembelajaran IPA adalah

¹⁵ Nuryani Rustaman, *Materi dan Pembelajaran IPA SD*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011). hlm. 1

¹⁶ Herabudin, *Ilmu Alamiah Dasar IAD*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2010). hlm. 103

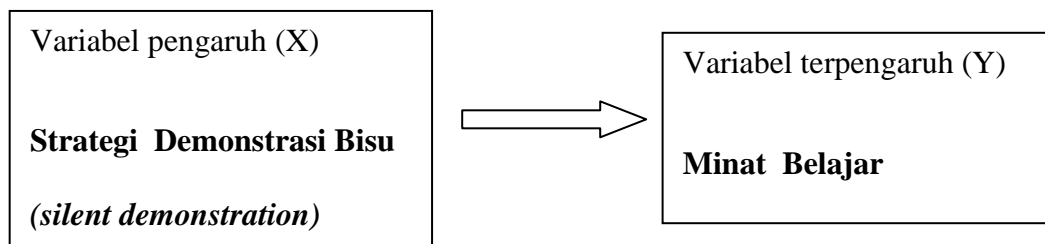
untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, meningkatkan minat dan motivasi, dan beberapa kompetensi dasar dapat dicapai sekaligus.¹⁷

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel pengaruh dan variabel terpengaruh. Variabel pengaruh meliputi pengaruh strategi demonstrasi bisu (*silent demonstration*), dan adapun variabel yang terpengaruh adalah minat belajar siswa pada pembelajaran IPA

Untuk memperjelas dan mempermudah peneliti ini, dapat digunakan skema sebagai berikut:



2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

¹⁷Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014). hlm.190-192

- a. Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh Strategi demonstrasi bisu (*silent demonstration*). Strategi *Silent Demonstration* (demonstrasi bisu) terkait dengan mata pelajaran IPA yaitu dimana didalam strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) ini mengajarkan prosedur setahap-demi-setahap dan memperagakan sebuah alat yang telah disiapkan tanpa bicara dalam pembelajaran IPA tersebut. Dengan menerapkan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) kita dapat menciptakan proses pembelajaran yang cenderung tidak membosankan dan tidak rumit serta dapat mendukung kejelasan dari materi itu tersendiri.
- b. Variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah minat belajar. Minat belajar yaitu perhatian atau rasa tertarik peserta didik dalam mengikuti pelajaran IPA pada materi gaya gravitasi dan gaya gesekan dikelas V pada saat berlangsungnya mata pelajaran. Rasa ingin tahu dan rasa senang peserta didik dengan materi tersebut. Peserta didik yang menaruh minat pada suatu pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA. Cara mengukur minat dalam pembelajaran IPA yakni menggunakan kuesioner atau menggunakan wawancara. Hasil pengukuran minat menurut Azjen dapat dikategorikan menjadi minat tinggi (67-100%) ,

minat sedang (34-66%), dan minat rendah (0-33%). Ada beberapa indikator minat belajar yaitu : perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan ketelibatan siswa.¹⁸ Adapun indikator minat yang akan diteliti dalam penelitian ini terlihat dalam indikator sebagai berikut :

a. Perasaan senang

1. Datang kesekolah lebih awal
2. Mencatat dengan baik
3. Selalu mengerjakan tugas

b. Ketertarikan siswa

1. Selalu bertanya
2. Selalu ikut dalam dramatisasi pelajaran
3. Tidak mengganggu teman lainnya

c. Perhatian siswa

1. Duduk dengan tertib penuh dengan perhatian
2. Selalu mengambil posisi didepan
3. Menandai materi-materi penting

d. Keterlibatan siswa

1. Selalu ingin berperan serta

¹⁸ Djayadisastra, Yusuf., *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: BPGT,1989). hlm.45

2. Mengajak teman mendiskusikan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru
3. Menyimpulkan inti pelajaran setelah selesai

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁹

Adapun hipotesa dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh minat belajar yang signifikan terhadap penggunaan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI Daarul Aitam Palembang

H_o : Tidak terdapat pengaruh minat belajar yang signifikan terhadap penggunaan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI Daarul Aitam Palembang.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan

¹⁹Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Terbuka,2009). hlm. 1.27

keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.²⁰ Sedangkan yang dimaksud desain eksperimen adalah penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen.²¹

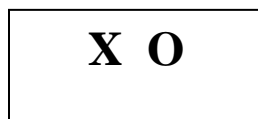
Desain penelitian ini adalah desain eksperimen dengan menggunakan bentuk *pre-eksperimental design*. Dikatakan *pre-eksperimental design* karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen dan sampel tidak dipilih secara random.²²

Teknik eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *One-Shot Case Study* yaitu dengan desain terdapat satu kelompok diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya.²³

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:²⁴

Desain Eksperimen

Keterangan:



X = treatment yang diberikan (variabel independen)

O = observasi (variabel dependen)

²⁰S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 105

²¹ *Ibid*, hlm. 10

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.109

²³ *Ibid*, hlm. 110

²⁴ Sugiyono, *Skripsi, Disertasi, dan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.162

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian eksperimen dengan desain *one-shot case study* adalah sebagai berikut:²⁵

- a. Memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen.
- b. Melaksanakan post test terhadap kelas eksperimen.
- c. Membandingkan hasil post test kelas eksperimen dengan KKM, selanjutnya rata-rata tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

1) Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data dari hasil serangkaian observasi atau pengukuran yang terdapat dalam sampel kelas eksperimen dan kemungkinan tidak dapat dinyatakan dengan angka-angka. Hal ini dimaksudkan adalah proses belajar mengajar, dengan melihat perbedaan minat belajar siswa yang menggunakan strategi *Silent Demonstration* (demonstrasi bisu) dengan minat belajar siswa yang tidak menggunakan strategi *Silent Demonstration*

²⁵ Walisongo, *artikel metodologi penelitian*, <http://eprints.walisongo.ac.id>., di akses pada 12 Desember 2015

(demonstrasi bisu) pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

- 2) Data kuantitatif adalah data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif disini adalah jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana prasarana disekolah yang menjadi objek penelitian tepatnya di MI Daarul Aitam Palembang.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari penelitian yakni siswa kelas V MI Daarul Aitam Palembang, mengenai pengaruh strategi *Silent Demonstration* (demonstrasi bisu) dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Sedangkan data sekunder adalah data yang ada dalam pustaka-pustaka. Data sekunder adalah data penunjang yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, karyawan, kepustakaan, buku, dan sarana prasarana di MI Daarul Aitam Palembang, serta data yang diperoleh dari pengamatan dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. misalnya akan melakukan penelitian di sekolah X, maka sekolah X ini merupakan populasi.²⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari kelas V A dan kelas V B MI Daarul Aitam Palembang berjumlah 94 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1

Populasi Penelitian

Siswa Kelas V MI Daarul Aitam Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V A	23	24	47
2	V B	24	23	47
Jumlah				94

Sumber : Dokumentasi MI Daarul Aitam

²⁶ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm.119

Perlu asumsi bahwa kelas V A dianggap representatif mewakili keseluruhan populasi. Jadi penelitian di ambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*.²⁷ Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah kelas V A sebagai berikut :

Tabel. 2
Siswa Kelas V A

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V A	23	24	47

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Dokumentasi adalah data yang bersifat tertulis dan gambar. Dokumentasi satu cara peneliti untuk mendapatkan data-data yang bersifat administrasi atau dokumentasi siswa di MI Daarul Aitam Palembang.
- b. Observasi adalah pengamatan langsung sebagai cara untuk memperoleh data penelitian dengan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang yang dilakukan sebagai teman sejawat melalui checklist yang sudah disediakan.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1991), hlm.155

- c. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam bentuk pilihan ganda atau *multiple choice*. Data ini untuk mengetahui minat belajar siswa.
- d. Tes pada penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang digunakan peneliti untuk mengukur dan menghitung indikator minat belajar siswa pada ranah kognitifnya (pengetahuan) dalam pencapaian kompetensi pada mata pelajaran IPA kelas V. Dalam penelitian ini tes diberikan berupa tes soal tertulis, yaitu tes objektif berbentuk essay sebanyak 5 soal. Test ditujukan kepada siswa dengan tujuan mendapatkan data mengenai perbedaan minat belajar siswa yang menggunakan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) dengan yang tidak menggunakan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) pada mata pelajaran IPA.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:²⁸

1) Mengadakan *pre test*

Tes yang diberikan kepada siswa sebelum mereka mengikuti pembelajaran. Soal-soal *pre-test* ini sama dengan soal-soal dalam *post test*. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang

²⁸ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 333

diajarkan dan sebagai perbandingan dengan hasil *post-test* setelah mengikuti program pembelajaran.

2) Mengadakan *post test*

Tes yang diberikan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dan soal yang diberikan pada *post-test* adalah soal-soal yang sama dengan soal pre test.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisa secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “t”. Test ‘t’ atau Test merupakan salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara Random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.²⁹

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan tes “t” untuk data tunggal (*Range*-nya kurang dari 30). Adapun rumus yang digunakan yaitu:³⁰

²⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 278

³⁰ *Ibid.*, hlm. 326-327

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1} - SE_{M_2}}$$

Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean Variabel I (variabel X) : $M_1 = \frac{\sum fX}{N}$
- 2) Mencari Mean Variabel II : $M_2 = \frac{\sum fX}{N}$
- 3) Mencari Deviasi Standar² Variabel I : $SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}}$
- 4) Mencari Deviasi Standar Variabel II : $SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}}$
- 5) Mencari *standar error* Mean Variabel I : $SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$
- 6) Mencari *standar error* Mean Variabel II : $SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$
- 7) Mencari Koefisien Korelasi “r” *Product moment* (r_{xy} atau r_{12}), yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan (korelasi) antara variabel I (variabel X) dan variabel II (variabel Y) dengan bantuan Peta Korelasi (*Scatter Diagram*) sebagai berikut :

$$r_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SD_{x'}) (SD_{y'})}$$

- 8) Mencari Standard Error Perbedaan Mean antara sampel I dan Sampel II :

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M_1})(SE_{M_2})}$$

- 9) Mencari t_o dengan rumus : $t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1} - SE_{M_2}}$

I. Sistematika Pembahasan

Bab pertama : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel dan definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori : definisi strategi demonstrasi bisu (*silent demonstration*), langkah-langkah strategi demonstrasi bisu (*silent demonstration*), kelebihan dan kekurangan strategi demonstrasi bisu (*silent demonstration*), definisi minat belajar, pengertian pembelajaran IPA, tujuan dan karakteristik mata pelajaran IPA, dan materi pelajaran IPA.

Bab ketiga : gambaran umum MI Daarul Aitam, yang meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana sekolah, dan struktur organisasi.

Bab keempat : hasil penelitian dan pembahasan, penggunaan strategi demonstrasi bisu (*silent demonstration*) terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Bab kelima : penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Minat

1. Pengertian Minat Belajar

Menurut pandangan para ahli, minat itu dimaknai secara beragam, berbeda-beda, sesuai dengan cara dan sudut pandang mereka masing-masing. Sebagian pandangan tersebut sebagai berikut:¹

- a. Menurut Kamisa, Minat diartikan sebagai kehendak atau kesukaan.
- b. Menurut Gunarso, Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam pengambilan keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.
- c. Menurut Hurlock, Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.²

¹ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: 2014), hlm.135

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta,2011). hlm. 166

Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu.³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar ialah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan terhadap sesuatu yang dapat membuat diri seseorang merasa suka atau tertarik terhadap sesuatu . Karena bila siswa memiliki motivasi selama proses pembelajaran, maka segala usahanya akan berjalan dengan lancar dan kecemasan akan menurun sehingga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.

2. Macam-Macam Minat Belajar

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang mengutip pendapat Carl Safran, bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, yaitu :⁴

a. Minat yang diekspresikan/ Expressed Interest

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misal :seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, perangko dan lain-lain.

b. Minat yang diwujudkan/ Manifest Interest

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan. Misal : kegiatan olahraga, pramuka dan sebagainya yang menarik perhatian.

c. Minat yang diinventarisikan/ Inventoral Interest

³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara,2013). hlm. 122

⁴ Makmun Khairani. *Op.cit.*, hlm. 141

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket.

Dari uraian diatas bahwa minat dapat ditentukan dengan tiga cara yaitu minat yang diekspresikan misalnya seseorang tertarik mengumpulkan uang logam, minat yang diwujudkan misalnya olahraga, dan minat yang diinventarisikan misalnya menilai minat seseorang dengan mengukur jawaban dari beberapa pertanyaan-pertanyaan.

3. Ciri-ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabet Hurlock, menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut :

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional
- 7) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul untuk memilikinya.

Menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya

- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati
- 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal lainnya
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang dan akan memberikan sesuatu secara terus-menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

4. Indikator Minat Belajar

Indikator minat terdiri dari perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Indikator minat belajar siswa dapat diuraikan dibawah ini:⁵

- a) Perasaan senang
 1. Datang kesekolah lebih awal
 2. Mencatat dengan baik
 3. Selalu mengerjakan tugas
- b) Ketertarikan siswa
 1. Selalu bertanya
 2. Selalu ikut dalam dramatisasi pelajaran
 3. Tidak mengganggu teman lainnya

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 113

c) Perhatian siswa

1. Duduk dengan tertib penuh dengan perhatian
2. Selalu mengambil posisi didepan
3. Menandai materi-materi penting

d) Keterlibatan siswa

1. Selalu ingin berperan serta
2. Mengajak teman mendiskusikan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru
3. Menyimpulkan inti pelajaran setelah selesai

5. Fungsi Minat Dalam Belajar

Tak bisa dibantah bahwa minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar. Peranan dan fungsi penting minat dengan pelaksanaan belajar atau studi, antara lain, ialah :⁶

a. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi

Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi, tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan.

b. Minat mencegah gangguan perhatian dari luar

Minat belajar mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar misalnya, orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatiannya atau

⁶ Makmun Khairani. *Op.cit.*, hlm.146-147

sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, itu disebabkan karena minat belajarnya kecil.

c. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan

Daya mengingat bahan pelajaran hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya. Misalnya, jika kita membaca suatu bacaan dan didukung oleh minat yang kuat maka kita pasti akan bisa mengingatnya dengan baik walaupun hanya dibaca atau disimak sekali. Sebaliknya, suatu bahan bacaan yang berulang-ulang dihafal mudah terlupakan, apabila tanpa minat.

d. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri

Segala sesuatu yang membosankan, sepele dan terus menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Bahwa kebosanan melakukan sesuatu bacaan dan didukung oleh minat yang kuat maka kita pasti akan bisa mengingatnya dengan baik walaupun hanya dibaca atau disimak sekali. Sebaliknya, suatu bahan bacaan yang berulang-ulang dihafal mudah terlupakan, apabila tanpa minat.

6. Faktor- Faktor Yang dapat Menumbuhkan dan Mempengaruhi Minat Dalam Belajar

Banyak faktor-faktor yang dapat menumbuhkan dan mempengaruhi minat belajar belajar siswa baik pengaruh minat dari dalam (intrinsik) maupun pengaruh minat dari luar (ekstrinsik). Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi dari dalam (intrinsik) yaitu :

a. Dari Dalam Diri (Intrinsic)

Rasa malas yang timbul dalam diri anak dapat disebabkan karena tidak adanya motivasi diri. Motivasi ini kemungkinan belum tumbuh dikarenakan anak belum mengetahui manfaat dari belajar atau belum ada sesuatu yang ingin dicapainya. Atau secara fisik atau jasmaniah, ada gangguan, seperti adanya radang tenggorokan atau amandel, polif, dan lain-lain, dapat berakibat timbulnya kemalasan belajar.

b. Dari Luar Diri (Ekstrinsik)

Faktor dari luar anak (faktor eksternal) tidak kalah besar pengaruhnya terhadap kondisi anak untuk menjadi malas belajar : hal ini terjadi karena sikap orang tua, sikap guru, sikap teman, suasana belajar di rumah, sarana belajar, dan gizi makanan/ nutrisi.

Berikut ini uraian faktor-faktor dari luar diri (ekstrinsik) :

- 1). Kurang menariknya pembelajaran yang mereka harus hadapi setiap hari di sekolah
- 2). Sikap teman disekolah tidak semuanya memiliki sikap baik
- 3). Sikap guru yang tidak menguasai materi
- 4). Sikap orangtua yang tidak memberikan perhatian dalam belajar
- 5). Belum menyadari pentingnya belajar untuk masa depan mereka, sehingga mereka kurang termotivasi untuk berlomba-lomba mencapai prestasi.

6). Ada gangguan fisik atau kesehatan yang menghambat mereka belajar

B. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu)

Strategi pembelajaran adalah pokok-pokok kegiatan guru dan murid dalam proses belajar-mengajar untuk menciptakan tujuan yang ditetapkan dalam proses belajar-mengajar.⁷

Strategi pembelajaran merupakan suatu konsep yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran meliputi pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.⁸

Menurut Dimiyati & Soedjono, mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentukan sistem pembelajaran. Dalam hal ini guru menggunakan siasat tertentu. Lebih lanjut diemukakan bahwa penentuan strategi pembelajaran tidak hanya dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga dalam perencanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran pada dimensi perencanaan mengacu pada upaya secara strategis dalam memilih, menetapkan, dan merumuskan komponen-komponen pembelajaran.⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan pokok-pokok kegiatan atau konsep yang dipilih untuk menentukan tujuan yang telah

⁷ Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012), hlm.104

⁸ Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 89

⁹ Sri Ani, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta : Universitas Terbuka,2008), hlm.1.23-1.24

digariskan dan digunakan dalam proses pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar.

Strategi demonstrasi bisu (*silent demonstration*) adalah strategi yang dapat digunakan untuk mengajar langkah-langkah suatu proses atau ketrampilan yang lain. Dengan mendemonstrasikan langkah-langkah suatu prosedur dengan cara diam (bisu), strategi ini dapat digunakan dengan baik untuk mengajarkan ketrampilan atau materi-materi yang menuntut kerja psikomotor.¹⁰

Strategi *silent demonstration* ini merupakan strategi untuk digunakan manakala anda mengajarkan prosedur-prosedur setahap-demi-setahap. Dengan memperagakan sebuah prosedur tanpa banyak bicara, anda mendorong siswa untuk cermat secara mental.¹¹

Strategi *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu) adalah suatu strategi yang digunakan untuk membelajarkan peserta didik (siswa) terhadap suatu bahan belajar dengan cara memperlihatkan, memperhatikan, dan memperagakan bahan belajar tertentu.¹²

Strategi *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu) adalah strategi yang mengajar dengan jenis prosedur langkah demi langkah (*step by step*). Dengan mendemonstrasikan

¹⁰ Hisyam. Zaini, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,2008).hlm.79

¹¹ Melvin. Silberman., *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia,2013). hlm.236

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2014). hlm.115

prosedur sebisa mungkin, kita dapat mendorong siswa untuk menjadi siap siaga secara mental.¹³

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi *Silent Demonstration* adalah strategi yang digunakan untuk menjelaskan suatu bahan dengan memperlihatkan dan memperagakan suatu prosedur dengan setahap-demi-setahap. Strategi *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu) digunakan untuk menjelaskan langkah-langkah suatu prosedur tanpa berbicara.

2. Langkah-Langkah Penerapan Strategi *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu)

Menurut Hisyam, langkah-langkah Strategi *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu) adalah sebagai berikut :

- 1) Tentukan prosedur atau langkah-langkah yang akan diajarkan kepada siswa
- 2) Mintalah siswa untuk memperhatikan anda dalam mengerjakan prosedur
- 3) Bentuk siswa menjadi pasanga-pasangan, demonstrasikan ulang bagian pertama dari prosedur kegiatan
- 4) Mintalah beberapa orang untuk menjelaskan apa yang anda lakukan
- 5) Beri kesempatan masing-masing pasangan untuk mempraktekkan prosedur
- 6) Akhiri dengan memberi tantangan kepada siswa untuk melakukan prosedur dari awal sampai akhir

¹³ Andi Prastowo. *Pembelajaran Konstruktivistik-scientific untuk pendidikan agama disekolah/madrasah*, (Jakarta: PT Grafindo Persada,2014). hlm.341-342

3. Manfaat strategi Pembelajaran

Manfaat strategi pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dan strategi pembelajaran akan tercapai jika dilakukan secara maksimal. Adapun manfaat strategi pembelajaran adalah :¹⁴

- a. Guru dapat menyajikan bahan pelajaran dengan baik dan dapat diterima murid dengan baik
- b. Guru dapat mengetahui lebih dari satu strategi pembelajaran
- c. Guru akan lebih mudah mengendalikan kelas
- d. Guru akan lebih kreatif dalam mengatur suasana kelas
- e. Kreatifitas dalam menyalurkan ilmunya kepada anak didik akan lebih variatif

Dapat disimpulkan bahwa manfaat strategi pembelajaran yakni, pembelajaran akan lebih menarik, memotivasi siswa dalam belajar, dan mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa.

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu)

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran yaitu:¹⁵

a. Kelebihan

- 1). Peserta didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung
- 2). Belajar dapat dilakukan dalam situasi kehidupan nyata
- 3). Kegiatan belajar dilakukan dalam suasana gembira dan partisipatif

¹⁴ Sri Ani. *Op.cit.*, hlm. 1.51

¹⁵ <http://dhieyanitri.blogspot.co.id/rabu-12-10-2016/07.56>

4). Dapat mendorong tumbuhnya kreativitas peserta didik dalam menyusun dan memperagakan bahan belajar serta dalam mengembangkan strategi ini.

b. Kekurangan

- 1). Memerlukan kemampuan dalam menyusun bahan belajar
- 2). Membutuhkan pendidik yang mahir dalam penyusunan bahan belajar dan alat bantu untuk penyajiannya
- 3). Cenderung mengarahkan pikiran peserta didik kepada pola yang dilakukan pendidik
- 4). Waktu kegiatan belajar dapat melebihi waktu yang telah ditentukan

C. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

1. Pengertian IPA

Menurut Abdullah Aly, pembelajaran IPA adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh/disusun dengan cara yang khas/khusus, yaitu melakukan observasi eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait-mengkaitkan antara cara yang satu dengan cara lainnya. Cara untuk memperoleh ilmu secara demikian ini terkenal dengan nama metode ilmiah. Metode ilmiah pada dasarnya merupakan suatu cara yang logis untuk memecahkan masalah tertentu. Metode ilmiah inilah merupakan dasar metode yang digunakan dalam IPA.¹⁶

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam KBBI, IPA adalah Pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistem menurut metode-

¹⁶ Abdullah Aly, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara,2011). hlm. 18

metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu dibidang pengetahuan tentang keadaan alam.¹⁷

Menurut Herabudin, ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji gejala-gejalaalam semesta, termasuk bumi sehingga berbentuk konsep dan prinsip.¹⁸

.Jadi pembelajaran IPA atau sains merupakan suatu proses yang menghasilkan pengetahuan. Proses tersebut bergantung pada proses observasi yang cermat terhadap fenomena dan pada teori-teori temuan untuk memaknai hasil observasi tersebut. Perubahan observasi terjadi karena hasil observasi yang baru yang mungkin menentang teori sebelumnya.

2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam wajib dipelajari oleh manusia agar manusia memiliki kapabilitas yang ilmiah dalam membaca gejala alam dan memanfaatkan hasil-hasil alam dengan baik dan benar. Adapun fungsi mempelajari ilmu pengetahuan alam yaitu :¹⁹

- a. Meningkatkan pola hidup manusia dimuka bumi
- b. Meningkatkan kebudayaan masyarakat dalam merekayasa dan mengeksploitasi alam
- c. Meningkatkan kemandirian manusia dalam bertahan hidup
- d. Memelihara kelangsungan reproduksi alam
- e. Mewaspadaai gejala alam yang akan menimbulkan petaka bagi manusia
- f. Memelihara dirinya dari berbagai ancaman penyakit

¹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,1997). hlm. 371

¹⁸ Herabudin, *Ilmu Alamiah Dasar/IAD*, (Bandung : CV. Pustaka Setia,2010). hlm. 102

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 103-105

- g. Mampu beradaptasi dengan kondisi alam yang berubah-ubah
- h. Meningkatkan harkat dan martabat manusia dari segi pendidikan kealaman
- i. Sarana pengabdian kepada Tuhan

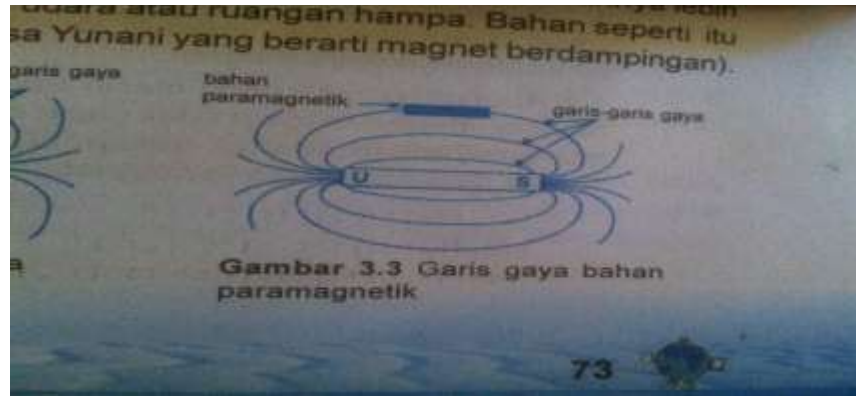
Adapun tujuan ilmu pengetahuan adalah mencari kebenaran tentang objek tertentu yang bersifat relatif. Alam semesta sebagai objek penyelidikan mempunyai aspek yang sangat luas, misalnya aspek fisis, aspek kimiawi, aspek biologis, aspek ekonomis, dan sebagainya. Adapun tujuan pembelajaran Sains disekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yaitu :

- a. Menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep Sains yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari
- b. Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains dan teknologi
- c. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan
- d. Ikut serta dalam memelihara , menjaga, dan melestarikan lingkungan alam
- e. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- f. Menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu Ciptaan Tuhan.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan IPA di SD dan MI bertujuan agar siswa mampu menguasai konsep IPA dan keterkaitannya serta mampu mengembangkan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan Pencipta-Nya.

3. Bahan Ajar Energi dan Perubahannya (Gaya Magnet, Gaya Gravitasi Bumi dan Gaya Gesekan)

Magnet merupakan bagian yang sangat penting dari sejumlah besar mesin, perkakas, dan alat pengukur. Tanpa magnet pekerjaan dunia ini sulit dapat dilaksanakan.²⁰



Gambar 1. Garis Gaya bahan Paramagnetik



Gambar 2. Garis Gaya Bahan Diamagnetik

a. Sifat- sifat Magnet

- ✓ Magnet mempunyai gaya tarik
- ✓ Gaya magnet dapat menembus benda-benda tertentu
- ✓ Magnet mempunyai dua kutub

²⁰ Handayani, *Sains untuk kelas 5 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Klaten : Sahabat, 2004). hlm. 72

- ✓ Kekuatan magnet berada pada kutub-kutubnya
- ✓ Kutub magnet yang senama akan tolak-menolak, sedangkan kutub-kutub magnet yang tidak senama akan tarik-menarik
- ✓ Kegunaan magnet pada alat-alat berat untuk mengangkat benda-benda dari besi. Magnet pada alat berat itu dibuat dengan cara mengalirkan arus listrik. Arus listrik berasal dari dinamo alat berat tersebut.
- ✓ Membuat magnet dengan cara induksi, gosokan, dan aliran listrik.



Gambar 3. Garis Gaya Magnet

b. Gaya Gravitasi

Gaya gravitasi adalah daya tarik yang menarik objek yang dekat atau pada permukaan benda-benda angkasa menuju pusat benda angkasa tersebut. Pada saat massa benda angkasa naik, gaya gravitasinya juga meningkat. Berat adalah ukuran tarikan gravitasi pada sebuah objek.

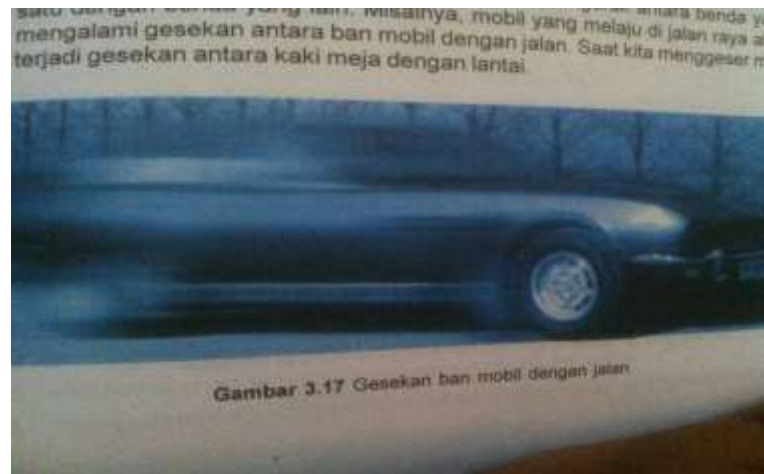
Bumi memiliki massa yang lebih besar daripada bulan, dan beberapa benda angkasa lainnya.²¹



Gambar 4. Gaya Gravitasi Bumi

c. Gaya Gesekan

Gaya gesekan terjadi bila dua benda saling bergesekan. Gesekan lebih besar kalau permukaan kasar atau benda tersebut menekan dengan kuat. Gesekan lebih kecil, bila permukaan licin, diberi bantalan peluru dan diminyaki.²²



Gambar 5. Gaya Gesekan

²¹ Haryanto, *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V*, (Jakarta : Erlangga, 2007). hlm. 115

²² Rahimsyah, *RPAL (Rangkuman Pengetahuan Alam Lengkap)*, (Surakarta :Nusantara,2007). hlm. 111

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya MI Daarul Aitam Palembang

Berdirinya MI. Daarul Aitam berlatar belakang dari rasa perhatian dan kasih sayang terhadap anak yatim, hingga pada tahun 1970 atas prakarsa Ust. Alwi Ahmad Bahsyien (Habib Mualim Nang), Ahmad Arif dan Hanan Arif mengajak para ulama dan masyarakat setempat untuk mendirikan suatu wadah pendidikan yang menampung anak-anak yatim, atas rahmat Allah, pemuka agama setempat H. Syukur dengan keikhlasan mewakafkan tanah untuk mendirikan panti asuhan sekaligus tempat belajar. Dengan peletakan batu pertama dilakukan oleh Bapak Gubernur KH. A. Rasyid Siddiq pada hari Rabu, 8 Desember 1971 (20 Syawal 1391) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal di Palembang. Sampai saat ini, MI Daarul Aitam melaksanakan Program pendidikan sekolah gratis.

Sejak berdirinya pada tahun 1972 Madrasah ini telah mengalami perubahan masa kepemimpinan sebagai berikut:

Tabel 3

Periode Kepemimpinan Kepala MI Daarul Aitam Palembang

No	Periode	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Periode I	H. Hanan Arif	1973-1974	
2	Periode II	Drs. Basyaib	1974-1990	
3	Periode II	Sy. Kalsum	1990-1996	
4	Periode IV	UmI Kalsum	1996-1997	
5	Periode V	Adib Mansur, S.Ag	1997-1999	
6	Periode VI	Sy. Kalsum	1999-2004	
7	Periode VII	Taufiqurrachman, S.Pd.I	2004-2009	
8	Periode VIII	Evi Agustina, S.Ag	2009-Sekarang	

Sumber : Dokumentasi MI Daarul Aitam Palembang

B. Profil MI Daarul Aitam Palembang

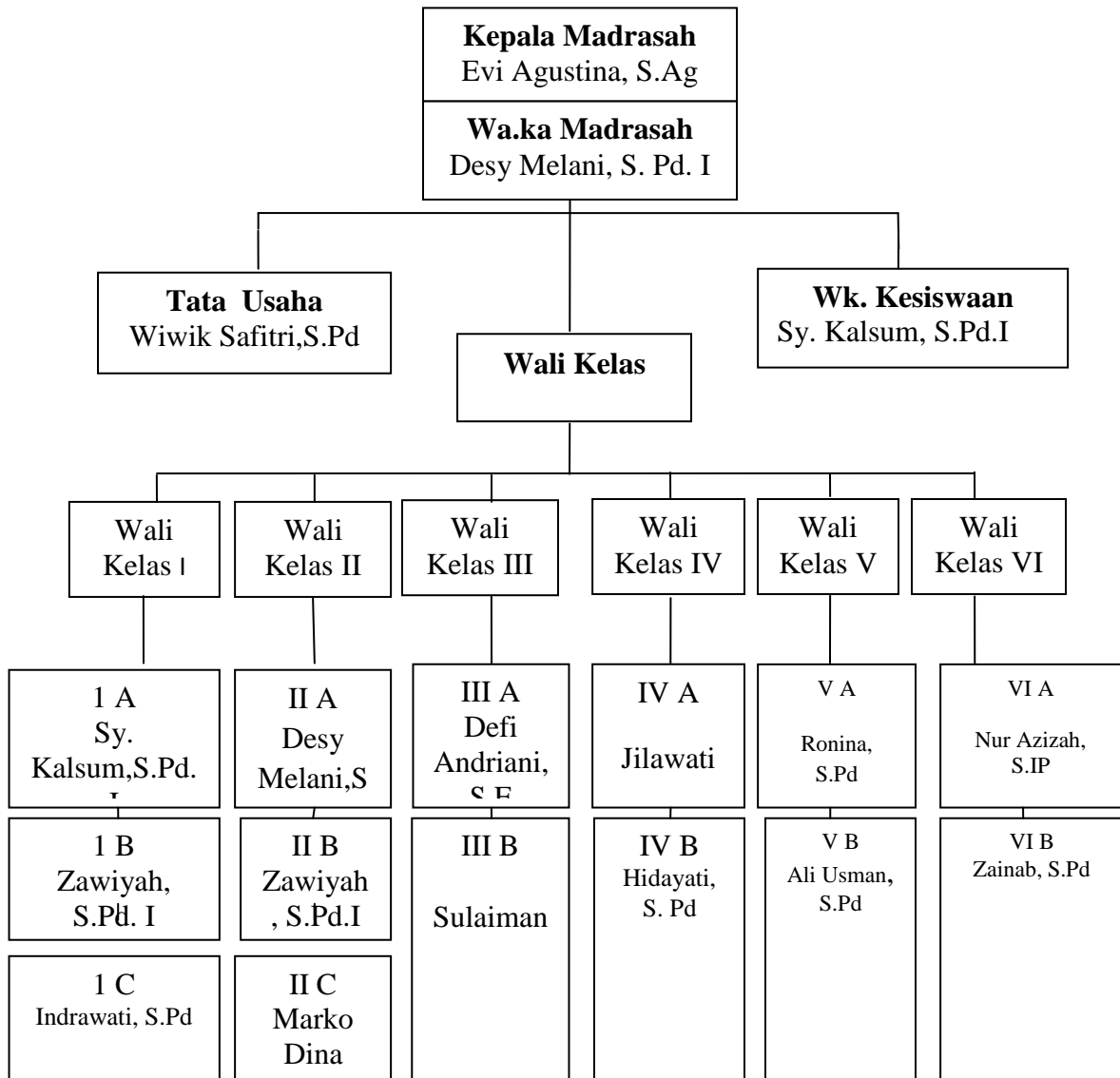
1. Nama Madrasah : MI Daarul Aitam
2. Nomor Statistik Madrasah : 111216710068
3. Alamat Madrasah : Jl. Jaya Indah Lr. Rukun II
4. Propinsi : Sumatera Selatan
5. Kabupaten/Kota : Palembang

6. Kecamatan : Seberang Ulu II
7. Kode Pos : 30264
8. Telepon : 0711-519537
9. Faksimile : -
10. Email : daarulaitam09@gmail.com
11. Status Madrasah : Swasta
12. Nama Yayasan : Daarul Aitam
13. Nomor Akte Pendirian : 11
14. Tahun Berdiri Madrasah : 1972
15. Status akreditasi/Tahun : B / 2011
16. Nomor SK Izin Operasional : M.f.9/1.b.3/PP.00.5/59/1992
17. Tanggal SK Izin Operasional : 11 Juni 1992
18. Nama Badan Yang Mengelola : Yayasan Daarul Aitam
19. Waktu Belajar : 07.00-12.10 1 Jampel=35 menit
20. Kurikulum Yang Digunakan : KTSP
21. Nama Lengkap Kepala : Evi Agustina, S.Ag
22. TMT Jabatan Kepala : 1 Agustus 2009
23. Pendidikan Terakhir Kepala : S.1
24. No. Telepon/HP : 0813-10464989

C. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel. 4

Struktur Organisasi MI Daarul Aitam Palembang



Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

D. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, MI Daarul Aitam Palembang merumuskan visinya yang merupakan hasil kesepakatan, sebagai berikut: “UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN KEIMANAN DAN KETAQWAAN”.

2. Misi

Berdasarkan visi tersebut maka sepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi MI. Daarul Aitam Palembang adalah:

“MEMBENTUK SISWA-SISWI MENJADI MANUSIA YANG BERILMU PENGETAHUAN, BERIMAN DAN BERAKHLAKUL KARIMAH DALAM KEHIDUPAN PRIBADI, MASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA”.

3. Tujuan

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan MI Daarul Aitam Palembang sesuai dengan visi dan misi di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Terselenggaranya pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas pada MI Daarul Aitam Palembang
- 2) Terbentuknya kurikulum MI Daarul Aitam Palembang berstandar nasional yang karakter yang memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq dan teknologi

- 3) Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan disertai dengan sikap perilaku bersahabat dan keteladanan
- 4) Tercapainya peningkatan prestasi akademik berupa peningkatan penuntasan belajar sesuai dengan standar nasional (nilai UN rerata mencapai maximal 0,5), prestasi bidang kebahasaan, keagamaan dan peningkatan prestasi non akademik berupa seni budaya.
- 5) Tercapainya peningkatan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembiasaan dalam bidang keagamaan, mata pelajaran muatan lokal dan keteladanan.
- 6) Terciptanya kualitas manajemen yang mendorong prestasi kerja pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MI Daarul Aitam Palembang melalui kegiatan monitoring, supervisi dan evaluasi.
- 7) Meningkatnya partisipasi masyarakat atau stakholder dalam penyelenggaraan dan pengembangan proses pendidikan di MI Daarul Aitam Palembang.

E. Keadaan Guru

MI Daarul Aitam Palembang mempunyai 17 orang guru. Guru-guru mata pelajaran sudah sesuai dengan bidang studinya. Komunikasi antar guru

dan kepala sekolah terjalin dengan baik. Keadaan guru MI Daarul Aitam tahun pelajaran 2015/2016:

Tabel 5

Keadaan Guru MI Daarul Aitam Palembang

N O	NAMA	L /P	MAPEL YANG DIAMPUH	PENDIDIKAN TERAKHIR	TUGAS TAMBAHAN
1	Evi Agustina, S.Ag	P	Agama/Umum	S.1	Kepala Madrasah
2	Desy Melani, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S.1	Wakil Kepala Madrasah
3	Syarifah Kalsum, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S.1	Pembina Pramuka
4	Hidayati	P	Guru Kelas	S.1	
5	Zawiyah	P	Guru Kelas	S.1	
6	Ansyori, S.Pd	L	Guru Penjaskes	S.1	
7	RA. Zainab, S.Pd	P	IPA/MTK	S.1	
8	Ronina, S.Pd	P	Guru Kelas	S.1	Pembina Laboratorium

9	Nur Azizah, S.IP	P	Guru Kelas	S.1	
10	Ali Usman, S.Pd.I	L	Guru Kelas	S.1	
11	Sulaiman, S.Pd.I	L	Guru Kelas	S.1	
12	Defi Andriani, S.E	P	Guru Kelas	S.1	Pembina TIK
13	Indrawati, S.Pd	P	Guru Kelas	S.1	
14	Marko Dina Yanti, S.Pd	P	Guru Kelas	S.1	
15	Jilawati, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S.1	
16	Yurike Pranike, S.Pd	P	Umum	S.1	Kepala Perpustakaan
17	Teguh Setia Adi, S.Pd	L	Guru Penjaskes	S.1	

Sumber : Dokumentasi MI Daarul Aitam Palembang

F. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran, yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial ekonomi, intelegensi, minat, semangat dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, strategi, media dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa.

Untuk mengetahui keadaan siswa MI Daarul Aitam Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6

Keadaan Siswa MI Daarul Aitam Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	I	58	40	98
2	II	52	48	100
3	III	39	50	89
4	IV	46	32	78
5	V	47	47	94
6	VI	39	36	75
	JUMLAH	281	255	536

Sumber : Dokumentasi MI Daarul Aitam Palembang

Melihat data pada tabel diatas dapat dipahami bahwa jumlah siswa MI Daarul Aitam Palembang berjumlah 536 orang siswa. Dilihat dari jenis kelamin laki-laki (281 orang) dan perempuan (255 orang). Sedangkan dilihat dari masing-masing kelas jumlah siswa yang paling banyak adalah kelas II berjumlah 100 siswa dan jumlah paling sedikit adalah kelas VI yang berjumlah 75 orang siswa.

G. Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk meningkatkan kreativitas dan membantu menumbuhkan kembangkan bakat para peserta didik, Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang menggelar berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan tersebut meliputi: bidang pramuka, olahraga, kesenian, dan keagamaan.

1. Pramuka

Pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan disetiap madrasah. Pramuka di Daarul Aitam bertujuan membentuk pribadi disiplin para peserta didik. Dalam kegiatan pramuka ini siswa di ajak untuk senantiasa mengamalkan Dwi Darma, Tri Satya dan Dasa Darma untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Olahraga

Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang mengembangkan bakat peserta didik yang gemar berolahraga melalui ekstrakurikuler futsal.

3. Kesenian

Untuk menyalurkan bakat peserta didik yang hobi dibidang seni, Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang menggelar kegiatan ekstrakurikuler tari. Menari menjadi salah satu ekskul yang paling digemari para peserta didik perempuan. Ekskul ini sudah banyak melahirkan prestasi.

4. Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang di bidang keagamaan di antaranya Tahfiz dan Tilawah. Ekskul tersebut bertujuan meningkatkan Iman dan Taqwa para peserta didik, membiasakan mereka membaca ayat-ayat alqur'an, menyiapkan bekal keterampilan agama siswa di masyarakat kelak, meningkatkan pengetahuan di bidang agama, membentuk khalifah (pemimpin) yang teladan bagi orang lain, dan membentengi siswa agar terhindar dari perbuatan dosa.

H. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Salah satunya adalah ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Ruang tempat belajar harus memungkinkan semua siswa bergerak leluasa tidak berdesak-desakan dan saling mengganggu antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya melakukan aktifitas belajar. Ukuran ruang kelas sangat bergantung pada berbagai hal antara lain jenis kegiatan dan jumlah peserta didik. Dengan sarana dan prasarana pengajaran yang baik maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik seperti guru mudah menyampaikan materi pelajaran dan siswa dapat dengan mudah memahami dan menguasainya. Untuk mengetahui tentang keadaan sarana dan prasarana MI Daarul Aitam Palembang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7

Sarana dan Prasarana MI Daarul Aitam Palembang

NO	Jenis fasilitas	Kuantitas/ jumlah	Kualitas / kelayakan
1	Ruang Kelas	11	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik

5	Mushallah	1	Baik
6	Lap. Basket / Futsal	1	Baik
7	Ruang Security	1	Baik
8	Ruang Dapur	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Laboratorium IPA	1	Baik
11	Ruang BP	-	-
12	Ruangan serba guna	-	-
13	Ruang TU	-	-
14	Ruang BP	-	-
15	Ruang guru	1	Baik
16	Ruang kantin sekolah	1	Baik
17	Ruang toilet Siswa	2	Baik
18	Ruang Toilet Guru	1	Baik

Sumber : Dokumentasi MI Daarul Aitam Palembang

BAB IV

ANALISIS DATA

1. Deskripsi Proses Pembelajaran

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini, diantaranya minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA sebelum (*pree test*) dan sesudah (*post test*) di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk mencari data tentang permasalahan yang penulis teliti, maka penulis menggunakan metode penelitian berupa tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk tes penulis membuat soal essay sebanyak 5 item soal untuk mengetahui minat belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan untuk observasi penulis juga membuat 10 item pedoman penilaian berkenaan dengan proses belajar siswa.

Data-data yang telah terkumpul, penulis periksa, kemudian di olah serta dianalisis melalui rumus statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, dan dikelompokkan juga bagaimana pengaruh penerapan strategi silent demonstration(demonstrasi bisu) terhadap minat belajar siswa kelas V pada pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, apakah termasuk tingkat tinggi, sedang atau rendah (menggunakan rumus TSR).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel dengan satu kelas yaitu kelas V A. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh

penerapan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) terhadap minat belajar siswa kelas V pada pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Proses penelitian ini dilakukan dikelas V pada tanggal 23, 26, 27, dan 28 Mei 2016 dengan objek penelitian sebanyak 47 siswa kelas V.A sebanyak 3 kali pertemuan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Adapun yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran di kelas V pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Pertemuan Pertama

Sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi demonstrasi bisu, pada pertemuan pertama ini peneliti mengalami kesulitan dalam mengkondisikan siswa sehingga siswa di dalam kelas menjadi ribut, peneliti pun mengarahkan siswa supaya tidak ribut dan tenang selama proses pembelajaran. Kemudian peneliti pun memberikan tes awal (*pree test*) dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum mempelajari materi dengan menggunakan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu). Setelah itu, selesai mengerjakan soal *pree test* peneliti menjelaskan atau memperkenalkan materi pelajaran tentang gaya magnet dan kekuatan gaya magnet. Setelah selesai menjelaskan materi, peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sebatas mana

pemahaman siswa. Dan pada akhir pembelajaran guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran pada pertemuan pertama.

2. Deskripsi Pertemuan Kedua

Pada pertemuan ini, peneliti melanjutkan penjelasan materi pelajaran yang berhubungan dengan pertemuan pertama, yaitu magnet memiliki dua kutub, kegunaan magnet serta cara membuat magnet, guru menjelaskan materi tersebut dengan menggunakan metode ceramah dan memberikan contoh kegunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari misalnya dinamo sepeda, dan alat berat, dan cara membuat magnet misalnya induksi, gosokan, dan aliran listrik. Setelah selesai menjelaskan materi pelajaran, peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas. Kemudian pada kegiatan akhir, guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dijelaskan, serta meminta siswa untuk selalu mempelajari pelajaran yang telah dipelajari dan akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

3. Deskripsi Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga ini, peneliti melanjutkan penjelasan materi pelajaran selanjutnya, yaitu materi tentang gaya gravitasi dan gaya gesekan yang ada dalam kehidupan sehari-hari serta fungsinya dalam mempermudah pekerjaan sehari-hari. Pada pertemuan ini guru mengajak siswa untuk berpikir mengenai kegiatan apa saja yang menggunakan gaya gravitasi dan

gaya gesekan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, seperti biasa guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sebatas mana pemahaman siswa dan pada kegiatan akhir beberapa siswa diminta untuk menyimpulkan pelajaran pada pertemuan ketiga.

4. Deskripsi Pertemuan keempat

Setelah guru menjelaskan materi pelajaran pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga. pada pertemuan keempat ini guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, yang masing-masing kelompok di beri tugas untuk mencontohkan gaya gravitasi dan gaya gesekan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan strategi *Silent demonstration*. Guru menjelaskan terlebih dahulu cara-cara yang nanti akan dikerjakan oleh siswa .dengan lembar kegiatan yang sudah diberikan. Setelah siswa sudah menghafal dengan jelas, siswa akan ditunjuk berdasarkan kelompok mereka dan kemudian memperagakannya didepan papan tulis. setelah guru menjelaskan kemudian guru memberikan sebuah prosedur yang akan siswa kerjakan yaitu lembar kegiatan mengenai gaya gravitasi dan gaya gesekan. Lalu guru meminta siswa untuk menghafalkan lembar kegiatan tersebut secara berurutan sesuai dengan seperti biasa meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyimpulkan materi pelajaran pada pertemuan keempat. setelah itu, guru membagikan soal post test pada siswa untuk mengetahui

pengaruh penerapan strategi *Silent demonstration* (demonstrasi bisu) terhadap minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA.

A. Minat Belajar Siswa Kelas V A pada Mata Pelajaran IPA Sebelum (*Pre Test*) dan Sesudah (*Post Test*) diterapkan Strategi *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu) di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

1. Minat Belajar Siswa Kelas V A pada Pelajaran IPA Sebelum (*Pre Test*) diterapkan Strategi *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu) di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Berikut ini adalah minat belajar siswa sebelum diterapkan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu), data tersebut peneliti peroleh dengan praktik mengajar langsung siswa kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang pada tanggal 23,26,27, dan 28 Mei 2016

Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, penulis mengajukan tes kepada responden sebanyak 5 item soal essay, yang mencakup berbagai soal yang mengarah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan strategi demonstrasi bisu terhadap minat belajar siswa pada pelajaran IPA kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. Untuk memudahkan analisis statistik, maka kita lihat pada nilai skor jawaban tes siswa kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang di bawah ini:

Tabel. 8

**Nilai Siswa Kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang
Sebelum (*Pre Test*) diterapkan Strategi *Silent Demonstartion*
(**Demonstrasi Bisu**) pada Pelajaran IPA**

No	Nama Siswa	Skor Nilai
1	Apriliansyah	20
2	Alya Imelda	50
3	Aulia Indah Lestari	60
4	Anisa O	70
5	Aliya Margareta	60
6	Ahmad Riski Akbar	20
7	Bela	70
8	Delviana	50
9	Elisa Amanda	40
10	Faris Alfarizi	60
11	Febriansyah	40
12	Faiza F	50
13	Fatima Nabila	50
14	Hengki	20
15	Khairuddin	20
16	Luisa Nadira	70

17	Muhammad Hari Fahlevi	20
18	Muhammad Firdaus	50
19	Muhammad Reihan	20
20	Muhammad Hidayat	20
21	Muhammad Ridho	50
22	Muhammad Ferdiansyah	40
23	Marsyah	40
24	Muhammad Junaidi	20
25	Muhammad Fajar	20
26	Muhammad Sami	20
27	Muhammad Zakaria	20
28	Muhammad Rico	40
29	Muhammad Abdal	20
30	Nabila R	20
31	Nurul Hikma	50
32	Randy S	40
33	Ricky Bario	40
34	Rahmat Hidayat	60
35	Rendy	40
36	Rany A	20
37	Sy. Mudrika	80

38	Sartika	20
39	Siti Fatimah	40
40	Siska	50
41	Sy. Faiza Husna	60
42	Siti Arintina	40
43	Tamara	20
44	Tiara	50
45	Windi	40
46	Yudi Ariansyah	20
47	Zahra	50
N = 47		

Sumber Data: Pengolahan hasil tes siswa kelas V A di Madrasah

Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Dari hasil tes yang disebarakan pada siswa, didapat data tentang minat belajar pada pelajaran IPA sebelum diterapkan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu). Setelah data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

Variabel Y

20 50 60 70 60 20 70 50 40 60

40 50 50 20 20 70 20 50 20 20

50 40 40 20 20 20 20 40 20 20
 50 40 40 60 40 20 80 20 40 50
 60 40 20 50 40 20 50

Setelah didapat data minat belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, maka dilakukan analisis data pertama urutan data dari terendah ke terbesar.

20 20 20 20 20 20 20 20 20 20
 20 20 20 20 20 20 20 40 40 40
 40 40 40 40 40 40 40 40 50 50
 50 50 50 50 50 50 50 50 60 60
 60 60 60 70 70 70 80

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel. 9

Penghitungan Mean Skor Jawaban *Pre Test*

No	Y	F	Fy	y	y ²	fy ²
1	80	1	80	40	1600	1600
2	70	3	210	30	900	2700

3	60	5	300	20	400	2000
4	50	10	500	10	100	1000
5	40	11	440	0	0	0
6	20	17	340	-20	400	6800
	Total	N= 47	$\sum fY=1870$	-	-	$\sum fy^2=14100$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di cari harga mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$= \frac{1870}{47} = 39,78 \text{ (40) dibulatkan}$$

Keterangan :

My : Nilai rata-rata (mean)

$\sum fy$: Jumlah hasil perkalian antara deviasi masing-masing interval (x) dengan frekuensi masing-masing interval yang bersangkutan

N : Seluruh jumlah responden (*number of cases*)

Setelah diketahui harga mean, selanjutnya adalah mencari harga standart deviasi (SD) dengan menggtunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{14100}{47}}$$

$$= \sqrt{300}$$

$$= 17,320 \text{ (17) dibulatkan}$$

Selanjutnya yaitu mencari deviasi standar variabel 2 (variabel Y) dan mencari standar *error* mean variabel 2 (variabel Y) dengan rumus sebagai berikut:

Tabel. 10

Deviasi Standar Variabel 2

Y	F	Fy	fy ²
80	1	80	6400
70	3	210	14700
60	5	300	18000
50	10	500	25000
40	11	440	17600
20	17	340	6800
	47	1870	88500

$$M_2 = \frac{\sum fY}{N} = \frac{1870}{47} = 39,78 \text{ (40) dibulatkan}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\left(\frac{88500}{47}\right) - \left(\frac{1870}{47}\right)^2}$$

$$= \sqrt{1882,97 - (40)^2}$$

$$= \sqrt{1882,97 - 1600}$$

$$= \sqrt{282,97} = 16,821 \text{ (17) dibulatkan}$$

$$SE_{M2} = \frac{SD2}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{16,821}{\sqrt{47-1}}$$

$$= \frac{16,821}{\sqrt{46}} = \frac{16,821}{6,78} = 2,480 \text{ (2) dibulatkan}$$

Selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor di atas, di analisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Skor Tinggi (T) atau minat belajar sangat baik:

$$T = M_x + 1. SD_x \text{ ke atas}$$

$$= 40 + 1. 17 \text{ ke atas}$$

$$= 40+ 17= 57 \text{ ke atas}$$

b. Skor Sedang (S) atau minat belajar yang baik:

$$S = \text{antara } M_x - 1. SD_x \text{ s/d } M_x + 1. SD_x$$

$$= \text{antara } 40 - (1 \times 17) \text{ s/d } 40 + (1 \times 17)$$

$$= \text{antara } 40 - 17 \text{ s/d } 40 + 17$$

$$= \text{antara } 23 - 57$$

c. Skor Rendah (R) atau minat belajar yang buruk:

$$\begin{aligned} R &= M_x - 1. SD_x \text{ ke bawah} \\ &= 40 - (1 \times 17) \text{ ke bawah} \\ &= 40 - 17 \text{ ke bawah} \\ &= 23 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Untuk mengetahui presentase minat belajar *Pre test* IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 11

Mencari Presentase TSR dari Variabel Y

No	Tingkat Minat Belajar IPA Siswa	Frekuensi	%
1	Tinggi	9	19 %
2	Sedang	21	45 %
3	Rendah	17	36%
	Jumlah	47	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa secara persentase minat belajar IPA siswa kategori tinggi terdapat 9 orang siswa (19%), adapun minat belajar IPA siswa kategori sedang sebanyak 21 orang siswa (45%), dan minat belajar IPA siswa kategori rendah terdapat 17 orang siswa (36%). Ini menunjukkan bahwa minat belajar IPA siswa termasuk kategori sedang.

2. Minat Belajar Siswa Kelas V pada Pelajaran IPA Sesudah (*Post Test*) diterapkan Strategi *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu) di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel. 12

Nilai Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang Sesudah (*Post Test*) diterapkan Strategi *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu) pada Pelajaran IPA

No	Nama Siswa	Skor Nilai
1	Apriliansyah	60
2	Alya Imelda	60
3	Aulia Indah Lestari	100
4	Anisa	100
5	Aliya Margareta	100
6	Ahmad Riski Akbar	100
7	Bela	100
8	Delviana	80
9	Elisa Amanda	100
10	Faris Alfarizi	100
11	Febriansyah	100
12	Faiza F	100
13	Fatimah Nabila	100

14	Hengki	100
15	Khairuddin	100
16	Luisa Nadira	100
17	Muhammad Hari Fahlevi	80
18	Muhammad Firdaus	80
19	Muhammad Reihan	80
20	Muhammad Hidayat	70
21	Muhammad Ridho	70
22	Muhammad Ferdiansyah	100
23	Marsyah	100
24	Muhammad Junaidi	80
25	Muhammad Fajar	50
26	Muhammad Sami	80
27	Muhammad Zakaria	60
28	Muhammad Rico	70
29	Muhammad Abdal	80
30	Nabila R	90
31	Randy S	90
32	Ricky Bario	70
33	Rahmat Hidayat	90
34	Nurul Hikma	90

35	Rendy	90
36	Rany A	80
37	Sy. Mudrika	100
38	Sartika	90
39	Siti Fatimah	90
40	Siska	90
41	Sy. Faiza Husna	100
42	Siti Arintina	90
43	Tamara	90
44	Tiara	70
45	Windi	90
46	Yudi Ardiansyah	80
47	Zahra	80

Sumber Data: Pengolahan hasil tes siswa kelas V.A di Madrasah

Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Dari hasil tes yang disebarakan pada siswa, didapat data tentang minat belajar pada pelajaran IPA sesudah diterapkan strategi demonstrasi bisu. Setelah data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

Variabel X

60	60	100	100	100	100	100	80	100	100
100	100	100	100	100	100	80	80	80	70
70	100	100	80	50	80	60	70	80	90
90	70	90	90	90	80	100	90	90	90
100	90	90	70	90	80	80			

Setelah didapat data minat belajar siswa kelas V di Madarrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, maka dilakukan analisis data pertama urutan data dari terendah ke terbesar.

50	60	60	60	70	70	70	70	70	80
80	80	80	80	80	80	80	80	80	90
90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
100	100	100	100	100	100	100			

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel. 13

Penghitungan Mean Skor Jawaban *Post Test*

No	X	F	Fx	x	x ²	fx ²
1	100	17	1700	14	196	3332
2	90	11	990	4	16	176
3	80	10	800	-6	36	360
4	70	5	350	-16	256	1280
5	60	3	180	-26	676	2028
6	50	1	50	-36	1296	1296
	Total	N= 47	$\sum fx=4070$	-	-	$\sum fx^2= 8472$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di cari harga mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$
$$= \frac{4070}{47} = 86,59 = 86 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan :

M_x : Nilai rata-rata (mean)

$\sum fx$: Jumlah hasil perkalian antara deviasi masing-masing interval (x) dengan frekuensi masing-masing interval yang bersangkutan

N : Seluruh jumlah responden (*number of cases*)

Setelah diketahui harga mean, selanjutnya adalah mencari harga standart deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{8472}{47}} \\
 &= \sqrt{180,25} \\
 &= 13,425 \text{ (13) dibulatkan}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya yaitu mencari deviasi standar variabel 1 (variabel X) dan mencari standar error mean variabel 1 (variabel X) dengan rumus sebagai berikut:

Tabel. 14

Deviasi Standar Variabel 1

X	F	Fx	fx^2
100	17	1700	170000
90	11	990	89100
80	10	800	64000
70	5	350	24500
60	3	180	10800
50	1	50	2500
	47	4070	360900

$$M_1 = \frac{\sum fX}{N} = \frac{4070}{47} = 86,59 = 86 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\begin{aligned} SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\left(\frac{360900}{47}\right) - \left(\frac{4070}{47}\right)^2} \\ &= \sqrt{7678,72 - (86,59)^2} \\ &= \sqrt{7678,72 - 7497,82} \\ &= \sqrt{180,9} = 13,449 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{M1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{13,449}{\sqrt{47-1}} \\ &= \frac{13,449}{\sqrt{46}} = \frac{13,449}{6,78} = 1,983 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor di atas, di analisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Skor Tinggi (T) atau minat belajar sangat baik:

$$\begin{aligned} T &= M_x + 1. SD_x \text{ ke atas} \\ &= 86 + (1 \times 13) \text{ ke atas} \\ &= 86 + 13 = 99 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

b. Skor Sedang (S) atau minat belajar yang baik:

$$\begin{aligned} S &= \text{antara } M_x - 1. SD_x \text{ s/d } M_x + 1. SD_x \\ &= \text{antara } 86 - (1 \times 13) \text{ s/d } 87 + (1 \times 13) \end{aligned}$$

$$= \text{antara } 86 - 13 \text{ s/d } 86 + 13$$

$$= \text{antara } 73 - 99$$

c. Skor Rendah (R) atau minat belajar yang buruk:

$$R = M_x - 1. SD_x \text{ ke bawah}$$

$$= 86 - (1 \times 13) \text{ ke bawah}$$

$$= 86 - 13 \text{ ke bawah}$$

$$= 73 \text{ ke bawah}$$

Untuk mengetahui presentase minat belajar *Post test* IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 15

Mencari Presentase TSR dari Variabel X

No	Tingkat Hasil Belajar IPS Siswa	Frekuensi	%
1	Tinggi	17	36 %
2	Sedang	21	45 %
3	Rendah	9	19 %
	Jumlah	47	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa secara persentase minat belajar IPA siswa kategori tinggi terdapat 17 orang siswa (36%), adapun minat belajar IPA siswa kategori sedang sebanyak 21 orang siswa (45%), dan minat belajar IPA siswa

kategori rendah terdapat 9 orang siswa (19%). Ini menunjukkan bahwa minat belajar IPA siswa termasuk kategori sedang.

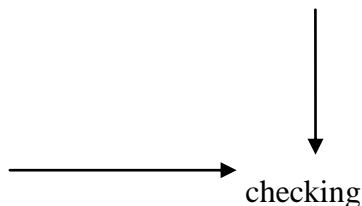
B. Pengaruh Strategi *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang

Setelah diketahui minat belajar siswa sesudah dan sebelum diterapkan strategi demonstrasi bisu di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, untuk memudahkan dalam analisis statistik, maka selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa sesudah diterapkan strategi demonstrasi bisu dan sebelum diterapkan strategi demonstrasi bisu pada pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, maka sebagaimana telah dibahas di atas bahwa telah berhasil dihimpun masing-masing skor dari masing-masing sampel baik tentang minat belajar siswa sesudah diterapkan strategi demonstrasi bisu (variabel X) maupun minat belajar siswa sebelum diterapkan strategi demonstrasi bisu (variabel Y) dapat digunakan rumus *product moment* dengan memasukkan data ke dalam peta korelasi sebagai berikut :

Tabel. 16

Peta Korelasi Penghitungan Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y (r_{xy} atau r_{12})

X \ Y	50	60	70	80	90	100	f_y	y'	f_y'	$f_y'^2$	$\sum x'y'$
80						I 9	1	+3	3	9	9
70						III 18	3	+2	6	12	18
60					I 2	III 12	5	+1	5	5	14
50		I 0	II 0	III 0	II 0	II 0	10	0	0	0	0
40			II 0		IIII 10	IIII 12	11	-1	-11	11	-22
20	I 4	II 4	I 0	IIIIII 14	III 12	IIII 24	17	-2	-34	68	-42
F_x	1	3	5	10	11	17	47		-31	105	-23
x'	-2	-1	0	+1	+2	+3					
f_x'	-2	-3	0	10	22	51	78				
$f_x'^2$	4	3	0	10	44	153	214				
$\sum x'y'$	4	4	0	-14	-20	3	-23				



Dari peta korelasi di atas, maka diperoleh nilai-nilai sebagai berikut: $N=47$, $\sum f_x' = 78$, $\sum f_x'^2 = 214$, $\sum f_y' = -31$, $\sum f_y'^2 = 105$, $\sum x'y' = -23$. Kemudian hasil kita masukkan dalam rumus berikut:

1. Mencari $C_x = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{78}{47} = 1,65$
2. Mencari $C_y = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{-31}{47} = -0,65$

Kemudian agar dapat dengan mudah mencari nilai koefisien korelasi “r” dengan rumus *product moment* (r_{xy} atau r_{12}), sebelumnya akan kita cari terlebih dahulu standart deviasi aksen (SD_x) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= i \sqrt{\left(\frac{\sum f x'^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= i \sqrt{\left(\frac{214}{47}\right) - \left(\frac{78}{47}\right)^2} \\
 &= i \sqrt{4,55 - (1,65)^2} \\
 &= i \sqrt{4,55 - 2,7225} \\
 &= i \sqrt{1,8275}
 \end{aligned}$$

$$SD_x = 1,351$$

Lalu cari juga nilai standar deviasi aksen (SD_y) terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sama seperti di atas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_y &= i \sqrt{\left(\frac{\sum f y'^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2} \\
 &= i \sqrt{\left(\frac{105}{47}\right) - \left(\frac{-31}{47}\right)^2} \\
 &= i \sqrt{2,23 - (-0,65)^2} \\
 &= i \sqrt{2,23 - 0,4225} \\
 &= i \sqrt{1,8075}
 \end{aligned}$$

$$SD_y = 1,344$$

Selanjutnya langkah terakhir adalah mencari angka indeks “r” *product moment* (r_{xy} atau r_{12}) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SD_{x'}) (SD_{y'})}$$

$$r_{xy} = \frac{\frac{-23}{47} - (1,65)(-0,65)}{(1,351) (1,344)}$$

$$r_{xy} = \frac{(-0,489) - (-1,0725)}{1,815744}$$

$$r_{xy} = \frac{0,5835}{1,815744} = 0,321$$

Dengan diperolehnya r_{xy} atau r_{12} sebesar 0,321 di atas, maka lebih lanjut dapat kita cari *Standart Error* perbedaan mean antara variabel X dan variabel Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$SE_{M1 - M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M1}) (SE_{M2})}$$

$$SE_{M1 - M2} = \sqrt{(1,983)^2 + (2,480)^2 - (2 \times 0,321)(1,983) (2,480)}$$

$$SE_{M1 - M2} = \sqrt{3,932289 + 6,1504 - (0,103041)(4,91784)}$$

$$SE_{M1 - M2} = \sqrt{10,082689 - 0,50673915}$$

$$SE_{M1 - M2} = \sqrt{9,57594985} = 3,0945031669 \text{ dibulatkan } (3,094)$$

Setelah nilai $SE_{M1 - M2}$ sudah di dapat, selanjutnya mencari nilai “t” atau “t₀” dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1} - SE_{M_2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{86 - 40}{3,094}$$

$$t_{hitung} = \frac{46}{3,094} = 14,8674854557 \text{ dibulatkan } (14,867)$$

Langkah selanjutnya yaitu memberikan interpretasi terhadap t_o :

$df = N - 1 = 47 - 1 = 46$ (konsultasi Tabel Nilai “t”).

Ternyata dalam tabel tidak dijumpai df sebesar 46, karena itu kita menggunakan df yang bterdekat, yaitu df sebesar 47. Dengan df sebesar 47 itu, diperoleh harga kritik “t” pada tabel atau t_t sebesar sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% : $t_t = 2,02$
- Pada taraf signifikansi 1% : $t_t = 2,68$

Dengan demikian t_o jauh lebih besar daripada t_t : yaitu:

$$2,02 < 14,867 > 2,68$$

Dengan demikian, bila kita lihat hipotesis penulis pada Bab I, yaitu :

H_a : Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) terhadap minat belajar siswa kelas V pada pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

H_o : Bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) terhadap minat belajar siswa kelas V pada pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Maka berdasarkan hasil penelitian lapangan di atas hipotesis nihil di tolak. Ini berarti ada pengaruh positif penerapan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) terhadap minat belajar siswa kelas V A pada pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Kesimpulan yang dapat kita tarik ialah dengan digunakannya strategi pembelajaran baru yaitu strategi *silent demonstrationi* (demonstrasi bisu) dalam rangka pengajaran IPA secara meyakinkan dapat mengubah minat belajar siswa tersebut diatas, dari kurang positif menjadi lebih positif (lebih baik). Ini mengandung pengertian pula bahwa strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) secara signifikan telah dapat menunjukkan kemampuan dan efektifitasnya sebagai strategi pembelajaran IPA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) terhadap minat belajar siswa kelas V A pada pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang sudah berjalan dengan baik dari setiap tahap pelaksanaannya, sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan serta menjawab soal tes dengan baik dari guru. Proses pembelajarannya sudah berjalan secara efektif karena bisa dilihat dari keaktifan siswa di dalam kelas selama mengikuti proses pembelajaran.
2. Minat belajar siswa kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang sebelum diterapkan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) yaitu, 9 siswa (19%) termasuk kategori tinggi (nilai 57 ke atas), 21 siswa (45%) termasuk kategori sedang (nilai antara 23 – 57), dan 17 siswa (36%) dalam kategori rendah (nilai 23 ke bawah). Minat belajar siswa setelah diterapkan strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu) pada pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang yaitu, 17 siswa (36%) termasuk kategori tinggi (nilai 99 ke atas), 21 siswa

(45%) termasuk kategori sedang (nilai antara 71 – 99), dan 9 siswa (19%) dalam kategori rendah (nilai 71 ke bawah).

3. Strategi Demonstrasi bisu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa, karena berdasarkan perbandingan “t” yang terdapat pada t_0 adalah lebih besar dari pada “t” table, baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% $2,02 < 14,867 > 2,68$ dengan demikian dapat dipahami bahwa penerapan strategi demonstrasi bisu pada pelajaran IPA kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang akan mempengaruhi minat belajar mereka.

B. SARAN

1. Untuk guru mata pelajaran IPA dan guru-guru lain pada umumnya, diharapkan untuk senantiasa selalu memperhatikan kemampuan dan keseriusan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai secara maksimal.
2. Diharapkan kepada seluruh siswa untuk lebih meningkatkan lagi partisipasi dan keaktifannya di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa maupun antar sesama siswa, karena hal ini sangat mendukung terbentuknya proses belajar mengajar yang baik untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik,

terutama dalam pelajaran IPA, sehingga kualitas serta kuantitas pembelajaran bisa tercipta dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aly, Abdullah. 2011. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Anggoro, Toha. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Ani, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyari, Abdullah . 2009. *111 Kumpulan Hadits Tauladan Budi Luhur*. Surabaya : Apollo
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bambang Rusmadi. 2012. *Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Kecil Memecahkan Balon di Kelas IV SD Negeri 1 Pancawarna Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi, (Palembang: Skripsi Universitas PGRI Palembang 2012).
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djayadisastra, Yusuf. 1989. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : BPGT.
- Handayani. 2004. *Sains untuk kelas 5 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Klaten : Sahabat
- Harto, Kasinyo. 2012. *Desain Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Haryanto. 2007. *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : Erlangga.
- Herabudin. 2010. *Ilmu Alamiah Dasar IAD*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- <http://dhieyanitri.blogspot.co.id//rabu-12-10-2016/07.56>

- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Margono, S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ngalim, M . Purwanto. 2007. *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* . Bandung : Rosdakarya.
- Nur Endah, Yessy. 2015. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Parama Publishing.
- Prastowo, Andi . 2014. *Pembelajaran Konstruktivistik-scientific untuk pendidikan agama disekolah/madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahimsyah. 2007. *RPAL (Rangkuman Pengetahuan Alam Lengkap)*. Surakarta :Nusantara
- Ressa Arsita Sari, “*Hubungan Antara Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD Gugus 1 Kabupaten Kepahiang*”. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan PGSD. (Bengkulu : skripsi <http://digilib.repository.unib.ac.id>)
- Rustaman, Nuryani. 2011. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Silberman, Mel. 2013. *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Skripsi, Disertasi, dan Tesis*. Bandung : Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Try Nesia Nurhemy. 2012. *Penerapan Active Learning Dengan Silent Demonstration Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VIII D SMP*

Negeri 14 Surakarta. Skripsi, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret)..

Yuliana. 2014. *Peningkatan Aktivitas Belajar Fiqih Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Strategi Silent Demonstration Pada Siswa Kelas VII MTS Kampung Gadang Kecamatan Bangkinang Seberang*. Skripsi thesis, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Yulian Agung Firdaus, “*Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta*”. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta (<http://eprints.uny.ac.id>)

Walisongo. *artikel metodologi penelitian*. <http://eprints.walisongo.ac.id/12-12-2015>

Zaini, Hisyam, et. al. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

LAMPIRAN FOTO

Gambar 1. Pertemuan ke 1



Gambar 2. Pertemuan ke 2

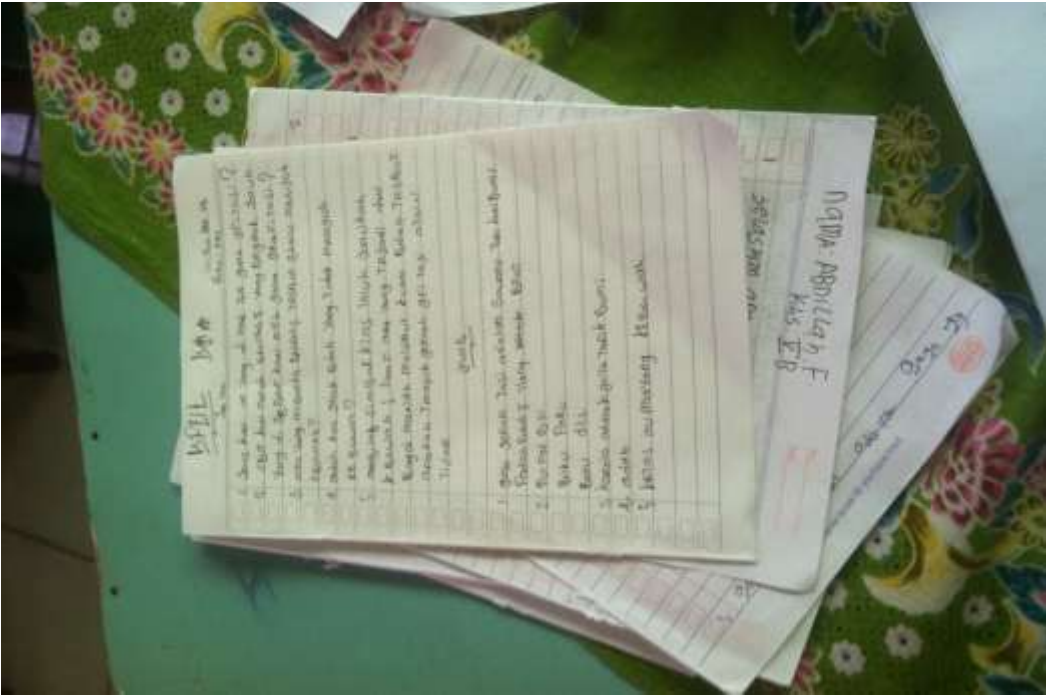




Gambar 3. pertemuan ke 3

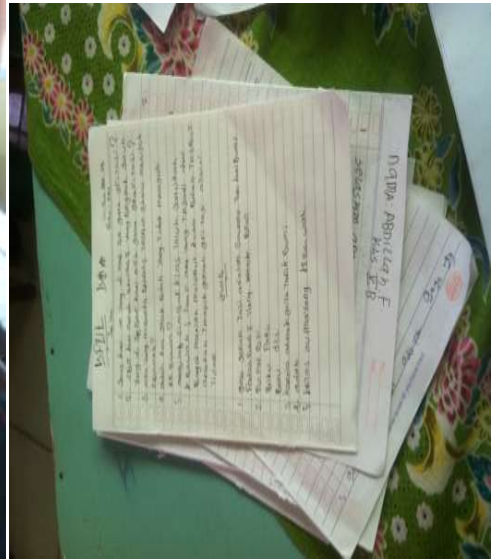






Gambar 4. Pertemuan ke 4





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Madrasah : MI Daarul Aitam
Mata Pelajaran : IPA
Materi Pokok : Energi dan Perubahannya
Kelas/Semester : V/ 2
Alokasi Waktu : 1x 35 menit (1x2 pertemuan)

Standar Kompetensi :

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

A. Kompetensi Dasar


5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)

B. INDIKATOR

1. Menjelaskan tentang gaya magnet
2. Menyebutkan benda-benda yang dapat ditarik oleh gaya magnet

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan tentang gaya magnet
2. Siswa dapat menyebutkan benda-benda yang dapat ditarik oleh gaya magnet

 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)**

B. Materi Essensial

Gaya magnet

- Magnet menarik benda-benda tertentu

C. Metode Pembelajaran




Ceramah , tanya jawab

D. Media Belajar

Buku SAINS SD Relevan Kelas V, Papan tulis, spidol dan lain-lain

E. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke-1</i>	
1. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan 	(10 menit)

<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dapat Memahami peta konsep tentang gaya magnet ☞ Memahami istilah magnet ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; ☞ Melakukan kegiatan <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	(15 menit)
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan kesimpulan bahwa <ul style="list-style-type: none"> - Magnet dapat menarik benda-benda yang terbuat dari logam tertentu - Gaya magnetis dapat menembus benda non magnetis 	(10 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <p>–</p>	

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

- ✍ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*
- ✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Palembang, Mei 2016

Mengetahui,
Guru Mapel IPA



Ronina, S. Pd

Peneliti

Apriliana Isti Herawati

Kepala MI Daarul Aitam



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MI Daarul Aitam
Mata Pelajaran : IPA
Materi Pokok : Energi dan Perubahannya
Kelas/Semester : V/ 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x2 pertemuan)

Standar Kompetensi :

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

A. Kompetensi Dasar


5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)

B. Indikator Pembelajaran

1. Menerangkan magnet memiliki dua kutub
2. Menjelaskan kegunaan magnet
3. Menyebutkan cara membuat magnet

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menerangkan magnet memiliki dua kutub
2. Siswa dapat menjelaskan kegunaan magnet
3. Siswa dapat menyebutkan cara membuat magnet

 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)**

D. Materi Essensial

Gaya magnet

- Magnet memiliki dua kutub
- Kegunaan magnet
- Membuat magnet




E. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab

F. Media Belajar

Buku SAINS SD Relevan Kelas V, Papan tulis, spidol dan lain-lain

G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke-2</i>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya ○ Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan 	(20 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dapat dapat menerangkan magnet memiliki dua kutub, kegunaan magnet dan cara membuat magnet ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual ☞ Melakukan kegiatan <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	(40 menit)
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan kesimpulan dari kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> - Gaya tarik magnet yang paling kuat terletak di bagian kutubnya - Magnet memiliki dua kutub yaitu kutub utara dan kutub selatan - Kegunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari - Cara membuat magnet ada tiga macam yaitu induksi, 	(10 menit)

gosokan dan aliran listrik.	
4. Pekerjaan Rumah -	

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1


PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

 *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*

 *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Mengetahui,
Guru Mapel IPA**



Ronina, S. Pd

Palembang, Mei 2016

Peneliti

Apriliana Isti Herawati

Kepala MI Daarul Aitam



Evi Agustina, S. Ag

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Madrasah : MI Daarul Aitam
Mata Pelajaran : IPA
Materi Pokok : Energi dan Perubahannya
Kelas/Semester : V/ 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x2 pertemuan)

Standar Kompetensi :

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

A. Kompetensi Dasar


5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)

B. Indikator pembelajaran

1. Menjelaskan gaya gravitasi bumi
2. Menjelaskan gaya gesekan
3. Menyebutkan contoh gaya gravitasi bumi
4. Menyebutkan contoh gaya gesekan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan gaya gravitasi bumi
2. Siswa dapat menjelaskan gaya gesekan
3. Menyebutkan contoh gaya gravitasi bumi
4. Menyebutkan gaya gesekan

 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)**

D. Materi Essensial

Gaya Gravitasi
 Gaya Gesekan




E. Metode Pembelajaran

Ceramah , tanya jawab

F. Media Belajar

Buku SAINS SD Relevan Kelas V, papan tulis

G. Kegiatan Belajar

Pertemuan ke-3		
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya ○ Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan 		(10 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dapat menjelaskan gaya gravitasi bumi dan gaya gesekan ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyebutkan beberapa contoh dari gaya gravitasi bumi <ul style="list-style-type: none"> a. Benda jatuh dari pohon menuju kebawah b. Ketika duduk kita bisa tenang karena ada gaya gravitasi c. Ketika melemparkan bola keatas maka ia akan jatuh kebawah ☞ Menyebutkan beberapa contoh dari gaya gesekan <ul style="list-style-type: none"> a. orang berjalan b. orang naik sepeda c. mobil yang sedang melaju ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 		(40 menit)
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan kesimpulan bahwa : <ul style="list-style-type: none"> - Gaya gravitasi bumi adalah gaya tarik menarik antara dua benda. Karena bumi menarik benda tersebut sehingga dinamakan gaya gravitasi bumi. Contoh buah mangga yang jatuh dari pohon - Gaya gesekan adalah gaya yang terjadi bila dua benda saling bergesekan. Gesekan lebih besar kalau permukaan kasar, atau benda tersebut menekan lebih kuat. Contoh mobil yang sedang 		(10 menit)

melaju di jalan raya	
4. Pekerjaan Rumah	
-	

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

✎ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Palembang, Mei 2016

**Mengetahui,
Guru Mapel IPA**



Ronina, S. Pd

Peneliti

Apriliana Isti Herawati

Kepala MI Daarul Aitam



Evi Agustina, S. Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MI Daarul Aitam
Mata Pelajaran : IPA
Materi Pokok : Energi dan Perubahannya
Kelas/Semester : V/ 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x2 pertemuan)

Standar Kompetensi :

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

A. Kompetensi Dasar


5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)

B. Indikator pembelajaran

1. Mendiskusikan gaya gravitasi bumi
2. Mendiskusikan gaya gesekan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendiskusikan gaya gravitasi bumi
2. Siswa dapat mendiskusikan gaya gesekan

 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)**

D. Materi Essensial

Gaya Gravitasi (kegiatan 5.11 hal. 115)
Gaya Gesekan




E. Metode Pembelajaran

Ceramah , tanya jawab, strategi *silent demonstration* (demonstrasi bisu)

F. Media Belajar

Buku SAINS SD Relevan Kelas V, papan tulis, peniti, paku payung, klip kertas, sapatangan, kertas, karet penghapus, pensil, uang logam, batu kerikil, kelereng.

G. Kegiatan Belajar

Pertemuan ke-4	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya ○ Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan 	(10 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dapat Mendiskusikan gaya gravitasi bumi dan gaya gesekan ☞ Memberikan sebuah prosedur tentang kegiatan berkenaan dengan materi ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; ☞ Melakukan kegiatan yang sudah di berikan dan dijelaskan oleh guru <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	(40 menit)
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan kesimpulan tentang hasil diskusi : -gaya gravitasi bumi dan gaya gesekan 	(10 menit)

4. Pekerjaan Rumah -	
-------------------------	--

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

~~✗~~ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*

~~✗~~ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Palembang, Mei 2016

**Mengetahui,
Guru Mapel IPA**



Ronina, S. Pd

Peneliti

Apriliana Isti Herawati

Kepala MI Daarul Aitam



Evi Agustina, S.Ag

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN
STRATEGI *SILENT DEMONSTRATION* (DEMONSTRASI BISU) PADA
MATA PELAJARAN IPA

Nama Sekolah : MI Daarul Aitam
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/II
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom kegiatan apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru/Peneliti	Skor/Kategori	
		Ya	Tidak
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Memberi motivasi kepada siswa		
3	Menyiapkan materi bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa		
4	Mengkondisikan siswa sebelum pelajaran dimulai		
5	Menyampaikan materi pelajaran secara singkat dan jelas		
6	Membimbing siswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung		
7	Membimbing siswa pada saat menerapkan strategi <i>silent demonstration</i> (demonstrasi bisu)		
8	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya baik kepada guru maupun sesama siswa mengenai apa yang belum jelas		
9	Memberi penjelasan kembali kepada siswa yang kurang mengerti		
10	Membimbing siswa menarik kesimpulan		
	Total Skor		

**Observer,
Palembang, Mei 2016**


Ronina, S. Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM
PENERAPAN STRATEGI *SILENT DEMONSTRATION*
(DEMONSTRASI BISU)

Nama Siswa :
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Kamis, 26 Mei 2016
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda checklits (√) pada kolom kegiatan apabila siswa melakukan aktivitas tersebut

No	Indikator Minat Belajar	Skor/Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Antusias siswa yang memperhatikan					
2	Antusias siswa mengerjakan tugas					
3	Keaktifan siswa mengemukakan pendapat					
4	Keberanian siswa bertanya					
5	Keberanian siswa menjawab soal					
6	Nilai tes memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM)					

Keterangan :

Sangat Baik : Apabila siswa mendapat skor 5 jika keempat deskriptor muncul

Baik : Apabila siswa mendapat skor 4 jika keempat deskriptor muncul

Cukup Baik : Apabila siswa mendapat skor 3 jika keempat deskriptor muncul

Kurang Baik : Apabila siswa mendapat skor 2 jika keempat deskriptor muncul

Sangat Kurang Baik: Apabila siswa mendapat skor 1 jika keempat deskriptor muncul

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Deskripsi Wilayah

- a. Nama Madrasah
- b. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang
- c. Profil sekolah

2. Visi dan Misi dari Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

- a. Visi
- b. Misi
- c. Tujuan

3. Keadaan Pendidikan

- a. Jumlah Guru
- b. Status Guru

4. Keadaan Siswa

- a. Jumlah Siswa
- b. Jumlah Kelas

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

- a. Keadaan Gedung
- b. Jumlah Ruang Belajar
- c. Jumlah Kantor

**ANGKET MINAT SISWA TERHADAP
PELAJARAN IPA
(ILMU PENGETAHUAN ALAM)**

Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban dibawah sesuai dengan jawabanmu !

Keterangan Pilihan Jawaban :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Ragu-Ragu
4. Setuju
5. Sangat Setuju

PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN
1. Guru yang mengajar sangat mengerti cara membuat kami mudah memahami IPA	1 2 3 4 5
2. Strategi pengajaran yang diterapkan membuat saya Semangat mempelajari IPA dan betah berlama-lama Dikelas	1 2 3 4 5
3. Praktik pelajaran IPA membuat saya semakin paham Pelajaran yang diajarkan	1 2 3 4 5
4. Saya paling suka ketika diskusi membahas Permasalahan IPA	1 2 3 4 5
5. Jawaban guru ketika saya bertanya sangat mengena dan tepat	1 2 3 4 5
6. Pesan-pesan yang disampaikan guru sangat jelas dan Tidak pernah keluar dari materi pembahasan Yang sedang dibahas	1 2 3 4 5
7. Ketika pelajaran IPA saya selalu memperhatikan dan Tidak tidur didalam kelas	1 2 3 4 5
8. Setelah belajar IPA hidup saya menjadi semangat	1 2 3 4 5
9. Kadang saya diminta keperustakaan untuk mencari Rujukan- rujukan sehingga wawasan saya semakin bertambah	1 2 3 4 5
10. Setelah mempelajari IPA saya merasa tertantang untuk Mempelajari sendiri dan mengembangkannya	1 2 3 4 5

INSTRUMEN SOAL *PREE TEST* KELAS EKSPERIMEN

Nama :

Kelas : V.A

No absen :

Soal

1. Apa yang dimaksud gaya magnet ?
2. Apa perbedaan bahan yang bersifat magnetis dan bahan nonmagnetis ?
3. Sebutkan contoh gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari ?
4. Jelaskan Apa yang dimaksud gaya gravitasi bumi ?
5. Sebutkan contoh benda-benda yang bergerak jatuh yang disebabkan oleh gaya gravitasi bumi ? minimal 5

INSTRUMEN SOAL *POST TEST* KELAS EKSPERIMEN

Nama :

Kelas : V.A

No absen :

Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud gaya gesekan ?
2. Berikan contoh gaya gesek yang menguntungkan dan gaya gesek yang merugikan ?
3. Apa yang mempengaruhi besar dan kecilnya gaya gerak suatu benda ?
4. Sebutkan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari ?
5. Bagaimana menurut kalian Jika kalian melihat mobil yang melaju di jalan raya ? apakah gerak mobil tersebut mengalami sesuatu yang disebabkan gaya ? jelaskan !